

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI
MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RAHMAN NISA HAKIM
NIM. 2118318

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI
MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RAHMAN NISA HAKIM
NIM. 2118318

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahman Nisa Hakim

NIM : 2118318

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 November 2023
Yang Menyatakan



(Rahman Nisa Hakim)
NIM. 2118318

M. Yasin Abidin, M. Pd
Perum. Gama Permai no 83
Jl Jenggala No 83, Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rahman Nisa Hakim

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN


Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : RAHMAN NISA HAKIM
NIM : 2118318
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT
HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 November 2023
Pembimbing


M. Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RAHMAN NISA HAKIM
NIM : 2118318
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT
HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II

M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 2 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730712 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa

Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu buny /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyysamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البيدع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

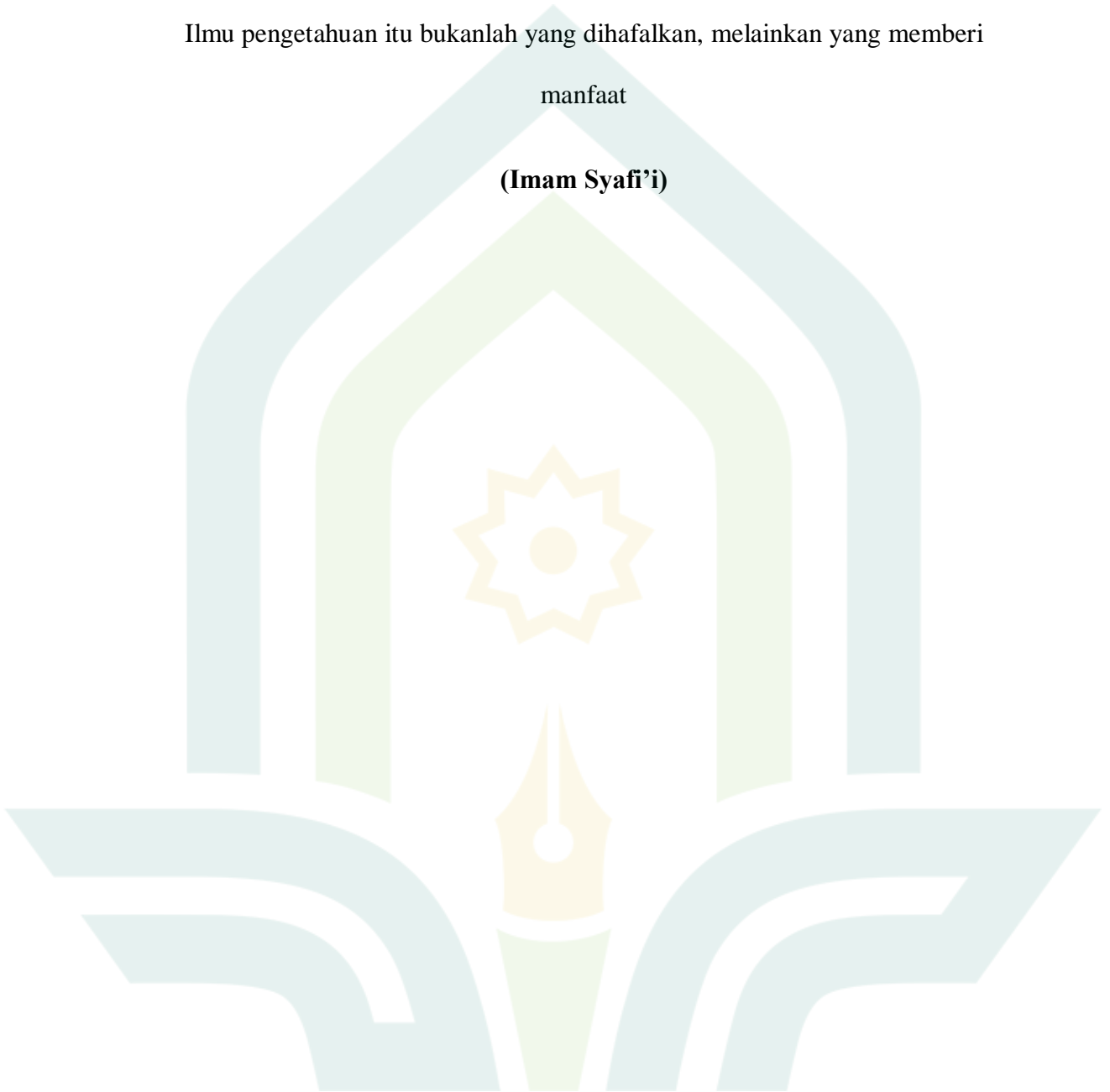
1. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wakhid Pekalongan
2. Keluarga besar MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan
3. Bapak Tasbari, Ibu Bariyem selaku orangtua saya yang telah mendedikasikan hidupnya untuk saya dengan penuh cinta. Terimakasih atas segala doa, jerih payah dan banyak hal lainnya yang tidak akan habis tertulis dengan kata.
4. Rizky Rosyida dan Balkis Callista Maharani, selaku adik-adik saya. Terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayangnya.
5. Teman-teman seperjuangan PAI Kelas G angkatan 2018 yang telah menemani perjalanan kuliah saya dengan penuh warna. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah yang Maha Kuasa.
6. Ustadz dan Ustadzah Madin Hidayatul Muta'alimin yang telah banyak membantu dan membina untuk terus belajar dari pengalaman
7. Seluruh santri MDT hidayatul Muta'alimin yang telah memberikan banyak pengalaman saat pembelajaran.

Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Skripsi. Semoga kita diberkahi setiap hari.

MOTTO

Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafalkan, melainkan yang memberi
manfaat

(Imam Syafi'i)



ABSTRAK

Rahman Nisa Hakim. 2118318. 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.* Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam Abdurrahman Wahid Pekalongan. H M Yasin Abidin, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Kedisiplinan

Turunnya moral pada santri sekarang sudah banyak terjadi di lingkungan sekitar, seperti maraknya perkelahian, tawuran, ataupun suka mencontek. Padahal menciptakan generasi muda yang bukan hanya pandai dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki akhlak baik merupakan pondasi untuk bangsa Indonesia supaya menjadi bangsa yang damai. Dengan adanya Pendidikan karakter diharapkan mampu menjadikan bangsa Indonesia agar menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang “implementasi Pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.”

Titik fokus penelitian ini adalah : (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?, (2) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini dilakukan di MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui : (1) Wawancara, (2) Observasi, (3) Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai karakter diantaranya yaitu tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, peduli sosial, nilai religius, rasa ingin tahu serta bersahabat/komunikatif (2) Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter yaitu kepala madrasah yang peduli terhadap pendidikan karakter, tingkat kesadaran santri, serta sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun faktor penghambatnya yaitu kesadaran ustadz/ustadzah yang kurang dalam menerapkan pendidikan karakter, karakter peserta didik yang berbeda-beda serta keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah kecuali ungkapan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya sepanjang siang dan malam sehingga penuh dengan perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang tiada mengenal kata lelah ditengah terik matahari dan gelapnya malam demi menaburkan cahaya keimanan terhadap seluruh umat.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Segenap sivitas akademika UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak H M Yasin Abidin, M. Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi
4. MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Orangtua serta keluarga yang tiada henti memberi bantuan dan dukungan berupa doa, moril dan materiil.
6. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari para pembaca. Terimakasih.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Penulis,

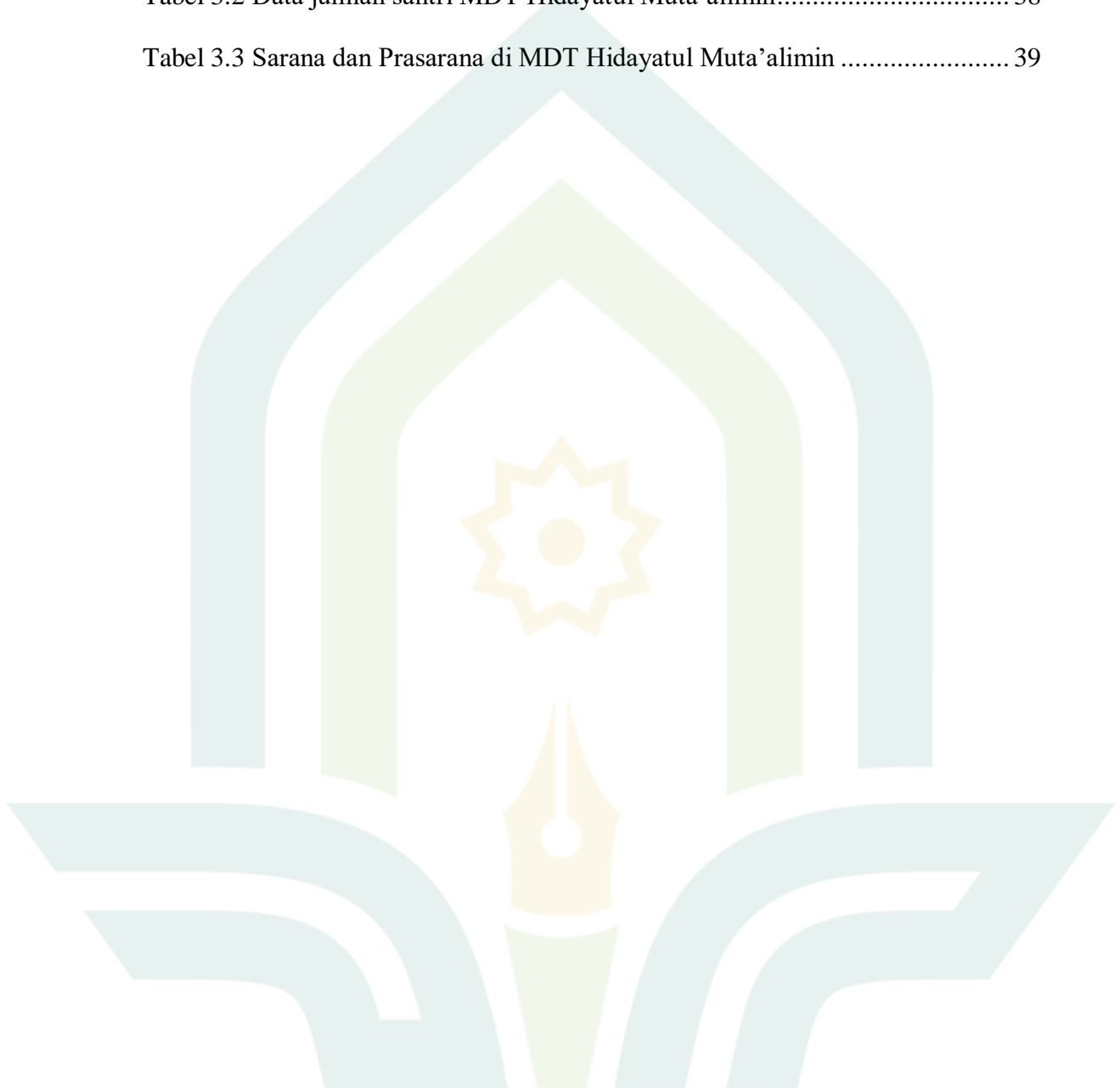
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Pengertian Implementasi	15
2. Pendidikan Karakter.....	16
3. Kedisiplinan.....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III HASIL PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Umum MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	32
1. Sejarah Berdirinya MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.....	32
2. Profil Lembaga MDT Hidayatul Muta'alimin.....	33
3. Letak Geografis MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.....	33
4. Visi dan Misi MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	34
5. Struktur Organisasi MDT Hidayatul Muta'alimin.....	35

6. Keadaan Ustadz/Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin	37
7. Keadaan Santri MDT Hidayatul Muta'alimin	38
8. Sarana dan Prasarana MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.....	39
B. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	40
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	50
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	54
A. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin	54
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Ustadz/Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin	37
Tabel 3.2 Data jumlah santri MDT Hidayatul Muta'alimin.....	38
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana di MDT Hidayatul Muta'alimin	39



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	31
Bagan 3.1 Struktur Organisasi MDT Hidayatul Muta'alimin Jajawayang	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah turunnya moral yang terjadi pada remaja saat ini sudah sangat jarang sekali remaja yang menerapkan adab sopan santun, budi pekerti yang luhur, dan juga kedisiplinan. Peran seorang guru dalam dunia pendidikan saat ini sangat diperlukan sekali untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa ditengah kemrosotan yang terjadi di era sekarang ini. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi salah satu jalan untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai karakter dalam diri setiap anak sejak usia dini.¹ Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi krisis identitas yang tengah menimpa bangsa Indonesia, berbagai permasalahan muncul secara berganti menghancurkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap identitas bersama sebagai masyarakat bangsa Indonesia.²

Saat ini, bangsa Indonesia memiliki musuh yang begitu besar, diantaranya dengan adanya kemiskinan, kebodohan, kurangnya penegakan hukum, tawuran antar pelajar, merajalelanya kasus korupsi serta budaya instan yang semakin menguat. Banyaknya perilaku penyimpangan dan perilaku negatif yang terjadi di lingkungan masyarakat kita perlu cermat

¹ Iqbal Setiawan, Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020)

² Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter Wacanaan Kepengaturan* (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 113

dalam menghadapi dan menyikapinya. Persoalan-persoalan tersebut munculdisebabkan karena lunturnya nilai-nilai karakter pada bangsa.³ Pendidikan di Indonesia masih berfokus pada aspek-aspek kognitif atau akademik, sedangkan aspek *soft skills* atau *non akademik* yang merupakan unsur utama dalam pendidikan karakter selama ini masih sangat kurang mendapatkan perhatian.⁴

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran dimana situasi yang berada di masyarakat bahkan situasi dalam dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Sementara itu, dalam dunia pendidikan kasus bertindak curang baik berupa mencontek ketika ujian, mencontoh pekerjaan teman atau mencontoh dari buku pelajaran seolah-olah merupakan kejadian yang bisa kita lihat sehari-hari. Seolah-olah dalam dunia pendidikan kejujuran menjadi hal yang sangat amat langka, sebagai contoh hilangnya sifat kejujuran masyarakat Indonesia hal ini dapat dilihat dengan maraknya korupsi dan kolusi sudah amat banyak.⁵

Berbagai tawuran antar anak sekolah juga telah membuat resah masyarakat, hal ini banyak terjadi di beberapa kota besar di Indonesia. Selain itu, timbulnya nilai etos kerja yang buruk, rendahnya rasa disiplin diri serta

³ Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (September, 2016), hlm. 25

⁴ Sri Judiani, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 3 (Oktober, 2010), hlm. 288

⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2

kurangnya semangat untuk belajar pada anak remaja menjadi gejala yang umum dalam lingkungan masyarakat. Padahal bangsa Indonesia sangat memerlukan sumber daya manusia dengan jumlah serta mutu yang baik sebagai pendukung dalam proses pembangunan menuju negara yang maju. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, sehat dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁶

Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan karakter diharapkan dapat menjadikan bangsa ini lebih baik lagi, bangsa yang bukan hanya paham akan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mempunyai moral yang baik. Karena pada dasarnya pendidikan adalah dasar dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini dapat diterapkan di lembaga pendidikan formal maupun pendidikan nonformal serta lingkungan keluarga. Pendidikan karakter merupakan pendidikan tentang budi pekerti, moral, dan pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik atau anak dalam menilai serta memberikan keputusan yang baik dan buruk terhadap sesuatu.⁷

⁶ Abuddin Nata, *Kapitas Selektas Pendidikan Karakter Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 52

⁷ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *PENDIDIKAN KARAKTER: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 22

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang dituangkan melalui suatu serangkaian proses perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, ketertiban dan keteraturan. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan, hal ini bukan hanya untuk menjaga suatu kondisi suasana belajar serta mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Kedisiplinan menciptakan siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, serta siswa juga bisa mengerti dan memahami bahwasannya kedisiplinan itu sangat penting untuk masa depannya kelak, karena dengan membangun kepribadian yang kokoh dalam diri sendiri maka diharapkan dapat berguna bagi semua orang.⁸

Tanggung jawab dalam menyiapkan calon generasi penerus bangsa yang berwawasan luas dan menjunjung tinggi nilai moral serta memiliki karakter yang mulia harus direncanakan dan disiapkan secara matang oleh setiap pendidik dan orang tua sejak dini. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, banyak cara serta usaha yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan seperti dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang diterapkan, hal tersebut supaya membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik dengan ditandai kurang disiplin, tanggung jawab, cara berpakaian, serta sikap kurang sopan kepada pendidik.

Salah satu sekolah non formal yang menerapkan pendidikan karakter yaitu MDT (Madrasah Diniyah Takmiliyah) Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan. Pendidikan karakter yang

⁸ Mia Hastani dan Murniyetti, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membina Sikap Disiplin Peserta Didik di TPQ Ihsan Muhammadiyah Kota Padang" (Padang : *AN-Nuha Jurnal Pnedidikan Islam*, Vol. 1, No. 3 Agustus 2021), hlm. 208-219

dilaksanakan di MDT Hidayatul Muta'alimin melalui peraturan-peraturan seperti mengucapkan salam, berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan dari madrasah, bersalaman/*musyafahah* dengan ustadz-ustadzah, melakukan ujian semester, melakukan piket kebersihan kelas, masuk kelas pada pukul 16.00 WIB, memulai pembelajaran dengan *bedo'a*, dilarang makan ataupun membawa makanan dikelas, serta pembacaan *asmaul husna*, menyanyikan lagu *yatal waton* dan mars FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah) di halaman madrasah setiap hari sabtu sebelum pembelajaran berlangsung, dipimpin oleh guru yang bertugas secara bergilir, kemudian adanya acara setiap hari besar islam seperti halnya maulid Nabi.

Akan tetapi peraturan-peraturan yang berlaku tersebut sifatnya belum tertulis, dalam artian masih berbentuk lisan. Maka dari itu banyak sekali santri yang melanggar dan berperilaku seenaknya di lingkungan Madrasah. Seperti halnya berkata kurang sopan terhadap ustadz/ustadzah, bahkan masih banyak santri yang membangkang ketika di tegur saat berbuat kesalahan. Penerapan pendidikan karakter di MDT Hidayatul Muta'alimin menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan memanggil santri yang telah melanggar peraturan seperti halnya membuat keributan atau bahkan sampai berkelahi untuk menghadap Kepala Madrasah.⁹

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti melihat betapa pentingnya penerapan pendidikan karakter pada santri yang perlu ditanamkan sejak dini. Dengan adanya pendidikan karakter tersebut maka akan membentuk lulusan

⁹ Karimah, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara Pribadi, Bojong, 15 Februari 2023

yang bukan hanya pandai dalam bidang ilmu pengetahuan serta memiliki akhlak yang baik. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan masukan untuk MDT Hidayatul Muta'alimin dalam menerapkan pendidikan karakter bagi santrinya. Untuk itulah peneliti tertarik dan mengambil judul "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan

pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan karakter
 - b. Sebagai wawasan dan memberi masukan pemikiran berupa teori-teori tentang pendidikan karakter
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dan acuan untuk peneliti selanjutnya
2. Secara praktis
 - a. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 - b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri
 - c. Diharapkan dapat menjadikan motivasi untuk ustadz/ustadzah dan santri MDT Hidayatul Muta'alimin

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan, atau dapat disebut juga dengan cara kerja yang

digunakan untuk memahami sesuatu yang menjadi objek penelitian yang akan atau sedang dikaji. Berikut ini merupakan metode penelitian yang dilakukan.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan, yang merupakan penelitian yang dilakukan langsung di tempat terjadinya sesuatu yang diteliti. Data yang akan diperoleh di dalam kancah atau medan terjadinya gejala-gejala yang diperlukan dalam penelitian ini, dengan keadaan lapangan tertentu yang obyek serta topiknya juga bersifat tertentu pula.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data-data serta informasi yang berhubungan dengan kegiatan di MDT Hidayatul Muta'alimin.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata penulis atau ucapan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹ Tujuan daripada pendekatan kualitatif ini tidak lain adalah untuk menggambarkan keadaan yang ada dalam lapangan, situasi serta fenomena dalam keadaan tertentu yang memiliki hubungan dengan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Dalam

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 61

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta:AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 22

penelitian ini, peneliti bermaksud menjelaskan tentang implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan yang diterapkan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yakni MDT Hidayatul Muta'alimin Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Waktu penelitian ini yakni dalam kurun waktu antara bulan februari sampai selesainya pengambilan data dari MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.¹² Melalui sumber data primer, peneliti dapat memperoleh informasi maupun data-data yang dibutuhkan melalui wawancara dengan pihak pihak yang bersangkutan, diantaranya Kepala Madrasah, Ustadz/Ustadzah, serta beberapa santri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, melainkan didapat melalui perantara orang lain maupun melalui media dokumen.¹³ Dari data

¹² Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang : Jejajah Nusa, 2012), hlm. 19

¹³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPEF, 2014), hlm. 226

sekunder dapat diperoleh dari literatur seperti buku, arsip maupun dokumen pribadi di MDT Hidayatul Muta'alimin.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data ataupun informasi yang digunakan untuk menunjang penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui sistem tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁴

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data serta informasi yang tentunya dibutuhkan dalam penelitian ini yakni mengenai Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin. Pada saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat berupa buku catatan, alat perekam serta kamera *handphone*.

b. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan yang berupa pengamatan atau pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 213

akan diteliti.¹⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan suatu kegiatan berupa pengamatan secara langsung terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian dengan cara melihat dan terjun langsung ke lapangan. Peneliti melakukan observasi di MDT Hidayatul Muta'alimin.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari, menelaah, menggali dan menyelidiki data yang sudah disimpan berupa arsip-arsip yang telah didokumentasi. Adapun dokumentasi bisa dapat berupa bahan tertulis, foto maupun film.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk melakukan proses pencairan dan menyusun data secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan catatan dokumentasi dengan mengelompokkannya ke dalam berbagai kategori, memecahnya menjadi beberapa bagian, menyusunnya dalam pola, memutuskan mana yang signifikan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat membantu pembaca untuk lebih mudah memahami.

¹⁵ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012), hlm. 165

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 176

Selanjutnya, data yang terkumpul dan diurutkan secara sistematis kemudian diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan skenario nyata di lapangan dalam tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁷ Data yang direduksi merupakan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapatkan untuk dipilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter.

b. Penyajian Data

Setelah data Reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplayan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.¹⁸

Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan ke dalam kelompok sesuai dengan kebutuhan data yang peneliti peroleh.

¹⁷ Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm. 337

¹⁸ Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm. 341

c. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁹

Peneliti menilai data yang telah dikumpulkan di lapangan sebelum menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Oleh sebab itu peneliti mempelajari lebih lanjut tentang pelaksanaan program kegiatan dari data yang telah dikumpulkan yang menunjang kesimpulan penelitian. Kemudian peneliti akan membuat suatu kesimpulan dari data yang telah diolah, sehingga dapat menjamin kevalidan serta keabsahan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan suatu gambaran dari isi skripsi ini, secara keseluruhan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

¹⁹ Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm. 345

Bab I Pendahuluan, berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, landasan teori merupakan kajian atau tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan. Pada bab ini akan dibahas mengenai Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi : Profil MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang, implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Pembahasan ini berupa jawaban atas pertanyaan peneliti yang diajukan akan dijabarkan mengenai tujuan daripada penelitian yang dilakukan.

Bab V Penutup, berisi : Simpulan dan Saran

Pada bagian akhir akan berisi tentang daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang menunjang proses penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa: Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu program ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

Implementasi merupakan kegiatan untuk mewujudkan rencana yang telah dibuat menjadi sebuah tindakan nyata dalam rangka untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien sehingga akan memiliki nilai.²¹ Implementasi merupakan suatu tindakan pada suatu rencana yang telah disusun dengan matang dan juga terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah sempurna. Nurdin Usman berpendapat bahwa implementasi tertuang pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem.

²⁰ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 45

²¹ Zuhriyah, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah", *Tadrib*, Vol.1, No.1 (Juni, 2015), hlm 10

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Istilah pendidikan dalam islam dikenal dengan sebutan *tarbiyah* yang berarti pendidikan, *al-ta'lim* yang berarti pengajaran, dan *al-ta'dib* yang diartikan pendidikan sopan santun.²² Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui sebuah upaya pengajaran dan pelatihan.²³ Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁴

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana memanusiakan manusia dalam sebuah proses sosialisasi untuk memperbaiki karakter dan juga melatih kemampuan intelektual peserta didik dalam rangka mencapai sikap kedewasaannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kadir bahwa, Pendidikan adalah

²² Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 15

²³ Istighfatur Rahmaniyah, *Pendidikan Etika* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 52

²⁴ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 10

usaha yang terencana untuk memperbaiki karakter dan melatih kemampuan intelektual pada peserta didik.²⁵

Menurut bahasa (etimologi) karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassaein*, dan *kharax* yang berarti membuat tajam dan membuat dalam.²⁶ Secara terminologi, karakter diartikan sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas bagi setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan juga negara. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang tertuang dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat dan estetika.²⁷

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap lingkungannya.²⁸ Menurut Kemendiknas pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memahami apa karakter luhur, memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikan dalam

²⁵ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 59

²⁶ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet Ke-3 (Bandung: Insan Cita Utama, 2010), hlm. 11

²⁷ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet Ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosda, 2013)hlm. 41

²⁸ Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Sekolah* (Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 5

kehidupannya, entah dalam lingkungan keluarga, sebagai anggota keluarga ataupun sebagai warga negara.²⁹

Pendidikan karakter menurut Prof. Darmniyati Zucdi adalah sebuah proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai luhur, budi pekerti atau akhlak mulia yang berakar pada ajaran agama, adat istiadat dan nilai-nilai ke-Indonesiaan, dalam rangka mengembangkan kepribadian peserta didik supaya menjadi manusia yang bermartabat, menjadi warga bangsa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur dan agama.³⁰

Menurut Zubaedi, pendidikan karakter merupakan pendidikan tingkah laku yang pada dasarnya merupakan ancangan pengajaran yang bertujuan membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai dan keyakinan masyarakat kedalam diri peserta didik supaya mempunyai moral yang kuat, jujur, dapat dipercaya, disiplin dan kerja keras serta menekankan aspek *afektif* (perasaan atau sikap) tanpa meninggalkan aspek *kognitif* (pengetahuan), dan aspek *psikomotorik* (keterampilan, kreatif, berani mengemukakan pendapat dan kerja keras).³¹

²⁹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 13

³⁰ Mansur Muslich, *Pendidikan karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multimensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 75

³¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2012), hlm. 25

b. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Secara umum karakter dalam perspektif Islam dibagi menjadi dua, yaitu karakter mulia dan karakter tercela, karakter mulia harus diterapkan dalam kehidupan setiap muslim. Implementasi karakter dalam Islam berpedoman dalam pribadi Rasulullah Saw, dalam pribadi Rasul terdapat nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung.³² Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.³³

Karakter tidak diragukan lagi memiliki peran besar dalam kehidupan manusia. Pembinaan karakter dimulai dari individu.³⁴

Dalam Islam karakter memiliki kedudukan penting dan dianggap memiliki fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an ayat An-Nahl: 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

³² Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 59

³³ QS. Al-Ahzab (33): 21

³⁴ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam....* hlm. 59

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dalam mengambil pelajaran”.³⁵

Berdasarkan penjelasan ayat Al-Qur'an diatas, yang mempunyai peran penting dalam pembentukan nilai karakter bagi peserta didik yang dimana nantinya dapat mengubah karakter pada peserta didik dari perilaku yang mengarah kepada hal-hal yang sifatnya positif. Disini yang mempunyai peran terpenting untuk mengubah peserta didik dibutuhkan keteladanan pendidik itu sendiri karena kebiasaan pendidik ketika proses mengajar, baik itu di lingkungan sekolah bahkan diluar sekolah menjadikan sorotan utama bagi peserta didik.

c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

Sesuai dengan fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

³⁵ QS. An-Nahl (16): 90

Menurut Muslich tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengaruh pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan dan akhlak mulia peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.³⁶

d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

- 1) Religius, yaitu sikap perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan kepercayaan.
- 3) Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

³⁶ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 9

- 5) Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan, cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air, cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai Prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

- 13) Bersahabat/Komunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) Cinta Damai, sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
- 15) Gemar Membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
- 16) Peduli Lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
- 17) Peduli Sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
- 18) Tanggung Jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya.³⁷

3. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin adalah kondisi yang merupakan perwujudan sikap mental dan perilaku bangsa ditinjau dari aspek kepatuhan, ketaatan

³⁷ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kemendiknas, 2019), hlm. 9-10

terhadap ketentuan peraturan dan hukuman yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.³⁸

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Peraturan dibuat secara fleksibel, tetapi tegas. Dengan kata lain, peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan. Apabila ada anak yang melanggar, harus menerima konsekuensi yang telah disepakati. Oleh karena itu, supaya peraturan dapat berjalan dengan baik hendaknya orang tua maupun pendidik mensosialisasikan terlebih dahulu kepada anak-anak.³⁹

Disiplin berarti harus jelas dan tegas tetapi tidak kasar. Konsekuensi disiplin diperlukan untuk membantu anak menyadari keseriusan dari apa yang mereka lakukan dan memotivasi mereka untuk tidak mengulangnya lagi.⁴⁰

Guru dan orang tua diharapkan mampu membina hubungan baik terlebih dahulu dengan anak atau siswa agar dapat mengajarkan nilai disiplin. Selain itu, pembentukan disiplin juga dipengaruhi oleh

³⁸ Kamus Bahasa Indonesia Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 268

³⁹ Nuhammad Fadlillah dan Lilif Muallifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 210

⁴⁰ Thomas Lickona, *Character Matters*, terj Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: BumiAksara, 2012), hlm. 67

faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh besar dalam pembentukan kerangka disiplin anak yang dipengaruhi oleh sejarah keluarga, budaya dan keyakinan dalam keluarga sedangkan sekolah dapat memberikan pengaruh besar untuk mendukung atau merusak kemampuan keluarga dalam membangun disiplin bagi anak.⁴¹

Menurut Hurlock agar disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Untuk lebih jelasnya lagi sebagai berikut:

- 1) Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, dimana pola tersebut ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman sebaya. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.
- 2) Hukuman berasal dari kata latin, *punire* yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, pelanggaran atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. walaupun tidak dikatakan namun hal ini tersirat bahwasanya orang yang tersebut mengetahui bahwa perbuatan itu salah tetapi tetap melakukannya.

⁴¹Andi Tenri Faradiban, *Karakter Disiplin Penghargaan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler* (Fakultas Psikologi: Universitas Indonesia, 2018), hlm. 94

- 3) Penghargaan berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung.
- 4) Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Peraturan, hukuman dan penghargaan yang konsisten membuat anak tidak bingung terhadap apa yang diharapkan dari mereka.⁴²

b. Strategi Pengembangan Kedisiplinan

Dalam pengembangan kedisiplinan tentu terdapat langkah-langkah urutan yang dilakukan dalam pelaksanaannya yakni sebagai berikut:

1) Dengan Pembiasaan

Anak dibiasakan melakukan sesuatu dengan baik, tertib dan teratur. Misalnya berpakaian rapi, keluar kelas harus hormat guru, harus memberi salam dan lain sebagainya

2) Dengan Contoh dan Tauladan

Dengan tauladan yang baik atau *uswatun hasanah*, karena murid akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru jadi guru sebagai panutan murid. Untuk itu guru harus menjadi contoh yang baik.

3) Dengan Penyadaran

Kewajiban bagi para guru untuk memberikan penjelasan-penjelasan, alasan-alasan yang masuk akal atau

⁴² F Apsari, Hubungan antara harga diri dan disiplin sekolah dengan perilaku bullying pada remaja, (Surakarta: Doctoral dissertation) hlm. 247-248

dapat diterima oleh anak. Sehingga dengan demikian timbul kesadaran anak tentang adanya perintah-perintah yang harus dikerjakan dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan.

4) Dengan Pengawasan atau Kontrol

Bahwa kepatuhan anak atau tata tertib mengenal juga naik turun, dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya situasi tertentu yang mempengaruhi terhadap anak. Adanya anak yang menyeleweng atau tidak mematuhi peraturan maka perlu adanya pengawasan atau kontrol yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan akibat akan menginginkan keseluruhan.⁴³

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti telah melakukan kajian pustaka untuk mengetahui apakah judul penelitian ini sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Dari beberapa penelusuran peneliti menemukan beberapa karya tulis yang sama-sama membahas dengan apa yang peneliti lakukan diantaranya yaitu sebagai berikut:

Skripsi Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, yang ditulis oleh Maulida Luthfi Azizah dari jurusan PGMI IAIN Metro pada tahun 2019. Dalam skripsi dijelaskan macam-macam kegiatan yang dilakukan untuk membangun pendidikan karakter adalah dengan cara pembiasaan 5S, berbaris, membaca janji pelajar,

⁴³ Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hlm. 670

berjabat tangan, membaca do'a bersama, melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, melaksanakan muroja'ah, serta melaksanakan manasik haji.⁴⁴ Persamaannya yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian lapangan sedangkan perbedaannya terletak pada strategi serta pada macam-macam kegiatan yang digunakan dalam membentuk pendidikan karakter terhadap peserta didik.

Skripsi Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Aufa Kota Bengkulu, yang ditulis oleh Putri Wulan Sari dari program studi PGMI IAIN Bengkulu pada tahun 2021. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan antara lain melalui pembelajaran, pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, taekwondo, renang, sains club, tahfidz, dai cilik dan *english club*.⁴⁵ Persamaannya pada strategi yang digunakan menggunakan pembiasaan yang dilakukan oleh pengajar. Perbedaannya yaitu pada kegiatan implementasi dalam melakukan pendidikan karakter yang digunakan.

Jurnal yang ditulis oleh Puji Dwi Nuriyatun berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul, diunggah pada Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 33 Tahun ke-5 tahun 2016. Dalam jurnal pelaksanaan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan dengan pengembangan diri meliputi

⁴⁴ Maulida Luthfia Azizah, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan WayJepara Kabupaten Lampung Timur", *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro, 2019)

⁴⁵ Putri Wulan Sari, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Aufa Kota Bengkulu", *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021)

kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian yang dilakukan pada kegiatan kelas, sekolah dan luar sekolah⁴⁶ Jurnal ini memiliki kesamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai strategi dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang diantaranya dengan menggunakan keteladanan, sedangkan perbedaannya yaitu dalam jurnal telah menerapkan kegiatan meningkatkan nilai disiplin dengan cara melakukan lomba kebersihan kelas.

Jurnal berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 18 Air Kumbang yang ditulis oleh Irni Suryanti dan Yasir Arafat, diunggah pada Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Vol. 3, No. 2 Juli-Desember 2018. Dalam jurnal dijelaskan untuk bentuk implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 18 Air Kumbang dilaksanakan dengan cara mengaplikasikannya kedalam kurikulum sekolah yang dikembangkan dalam RPP, mengadakan sosialisasi yang melibatkan orang tua siswa pada awal tahun pelajaran.⁴⁷ Persamaan jurnal ini dengan yang akan peneliti lakukan yaitu dalam penerapan Pendidikan karakter menggunakan nilai keteladanan. Perbedaannya yaitu dalam jurnal disebutkan mengadakan sosialisai dengan melibatkan orang tua siswa pada awal tahun pembelajaran, sedangkan yang akan peneliti lakukan hal tersebut belum dilaksanakan.

⁴⁶ Puji Dwi Nuriyatun, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul" (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 33 tahun ke-5, 2016)

⁴⁷ Irni Suryani dan Yasir Arafat, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 18 Air Kumbang" (Palembang: *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* Vol. 3, No 2 2018)

Jurnal berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membina Sikap Disiplin Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ihsan Muhammadiyah Kota Padang yang ditulis oleh Mia Hastarina dan Murniyetti, diunggah pada An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1, No. 3 Agustus 2021. Dalam jurnal dijelaskan pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan adanya peraturan yang harus ditaati, pemberian nasihat, pemberian hadiah/reward dan sanksi guna menunjang keberhasilan kedisiplinan peserta didik.⁴⁸ Persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu fokus kepada pendidikan karakter pada sekolah non formal, sedangkan untuk perbedaannya pada tempat melakukan penelitian.

C. Kerangka Berpikir

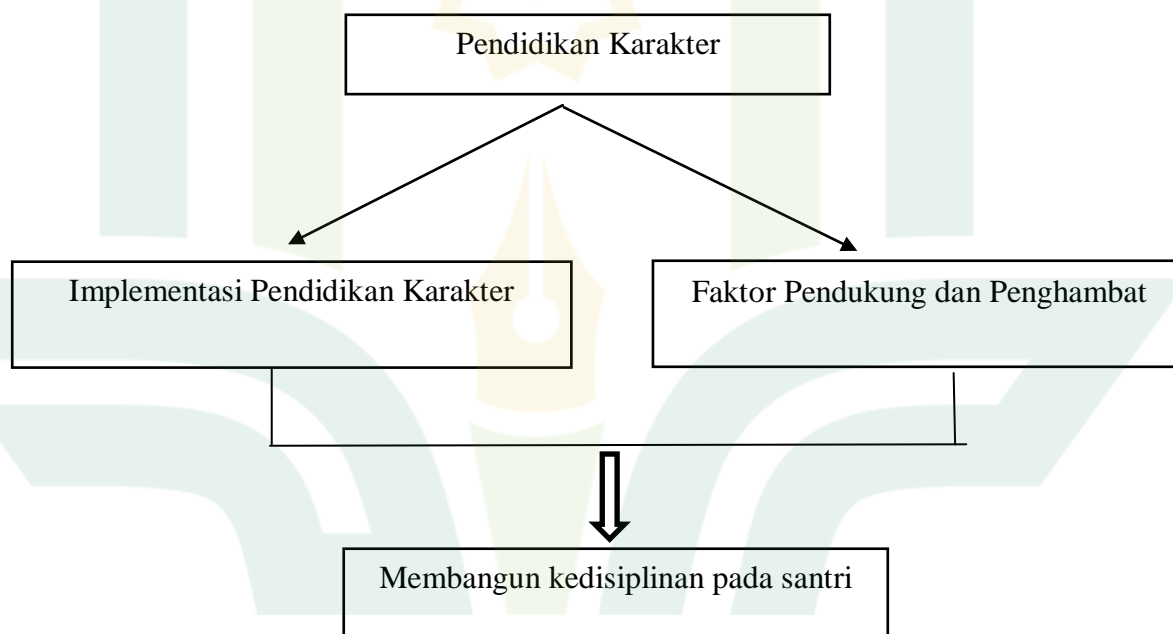
Perilaku negatif sering terjadi dikalangan siswa, maka dari itu pentingnya untuk menanamkan pendidikan karakter disiplin sejak usia dini dengan adanya peraturan-peraturan. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menjelaskan serta mengembangkan nilai-nilai karakter mulia pada anak yang memiliki tujuan supaya membentuk pribadi santri agar menjadi pribadi yang baik serta luhur.

Anak merupakan generasi penerus cita-cita bangsa, oleh karena itu harus di didik dengan sebaik mungkin. Mulai ditanamkan sifat kejujuran, keadilan, rendah hati, tanggung jawab serta disiplin sejak dini akan melatih anak untuk terus menerus mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka akan terbiasa sampai tumbuh dewasa. Dalam pembentukan

⁴⁸ Mia Hastarina dan Murniyetti, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membina Sikap Disiplin Peserta Didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ihsan Muhammadiyah Kota Padang" (Padang : *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3 2021), hlm. 208-219

karakter tentu tidak lepas dari peran madrasah, yang dimana anak akan diajarkan perilaku-perilaku religius sesuai dengan ajaran islam. Adapaun kegiatannya yaitu, berdo'a sebelum pembelajaran berlangsung dan pembelajaran selesai, menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan dari madrasah, bersalaman dengan guru ketika akan pulang, melakukan piket kebersihan kelas dan halaman, dilarang merusak atau mengotori fasilitas madrasah, membayar syahriyah setiap bulannya, membaca *asmaul husna*, lagu *yala waton* serta mars FKDT di halaman sekolah secara bersama-sama. Dengan dilakukan pembiasaan-pembiasaan tersebut maka diharapkan akan membentuk karakter yang baik bagi santri.

Bagan 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

1. Sejarah Berdirinya MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Cikal bakal berdirinya MDT Hidayatul Muta'alimin bermula dari anak-anak desa yang mengaji di mushola, di rumah Pak Abdulloh, dari mushola ke mushola lain dan pernah juga di SDN 2 Jajarwayang ini terjadi sekitar tahun 1993. Pada tahun 2007 MDT Hidayatul Muta'alimin mempunyai gedung sendiri itupun hanya 2 lokal, saat itu santrinya baru 30.

Dengan berjalannya waktu, selama 16 tahun sampai sekarang ini MDT Hidayatul Muta'alimin banyak mengalami kemajuan diantaranya jumlah ruang kelas yang semakin bertambah, jumlah siswa yang mencapai 185 dengan jumlah ustadz-ustadzah 18 orang. MDT hidayatul Muta'alimin terbuka bagi semua anak, baik tingkat Pendidikan Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Awalnya kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum pesantren tetapi untuk saat ini sudah menggunakan kurikulum KEMENAG.⁴⁹

⁴⁹ Abdullah, Kepala Madrasah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 27 Februari 2023

2. Profil Lembaga MDT Hidayatul Muta'alimin

Nama Madin : Hidayatul Muta'alimin
 NSMD/NSDT : 311 233 260 276
 Alamat : Desa Jajarwayang RT 05 RW 02
 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
 Penyelenggara Madin : LP Ma'arif NU
 Tahun Berdiri : 1993⁵⁰

3. Letak Geografis MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

MDT Hidayatul Muta'alimin terletak di Desa Jajarwayang RT 05/RW 02 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 51156. Kondisi tanah dan bangunan MDT Hidayatul Muta'alimin, Luas Tanah 640 m², Luas Gedung 168 m² dan Luas Halaman 471 m².

Sedangkan batas-batas lokasi MDT Hidayatul Muta'alimin sebagai berikut:

- a. Sebelah utara terdapat rumah-rumah penduduk
- b. Sebelah selatan terdapat kebun milik penduduk
- c. Sebelah timur terdapat rumah-rumah penduduk
- d. Sebelah barat terdapat mushola Jamiatul Khoir 2⁵¹

⁵⁰ Dokumentasi, Profil Lembaga MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dikutip pada tanggal 27 Februari 2023

⁵¹ Dokumentasi, Letak Geografis MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dikutip pada tanggal 27 Februari 2023

4. Visi dan Misi MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

a. Visi MDT Hidayatul Muta'alimin

Menyiapkan generasi Qur'ani yang berfaham *ahlus sunnah wal jamaah* untuk menyongsong masa depan yang gemilang

b. Misi MDT Hidayatul Muta'alimin

Membangun santri yang berakhlakul karimah

c. Tujuan MDT Hidayatul Muta'alimin

1. Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil
2. Mengantarkan santri memiliki kematangan ilmu agama⁵²

d. Tata Tertib Santri

- a. Santri berpakaian sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan dari madrasah
- b. Melaksanakan piket kebersihan kelas sesuai jadwal
- c. Santri masuk pukul 16.00 WIB
- d. Membaca do'a sebelum maupun sesudah belajar
- e. Mengikuti pembelajaran dengan tertib
- f. Tidak dibenarkan jajan pada jam pelajaran berlangsung
- g. Tidak menyimpan atau memakan makanan di kelas sewaktu KBM
- h. Santri yang berhalangan hadir wajib memberitahu kepada wali kelas melalui WA/surat

⁵² Dokumentasi, Visi, Misi dan Tujuan MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dikutip pada tanggal 27 Februari 2023

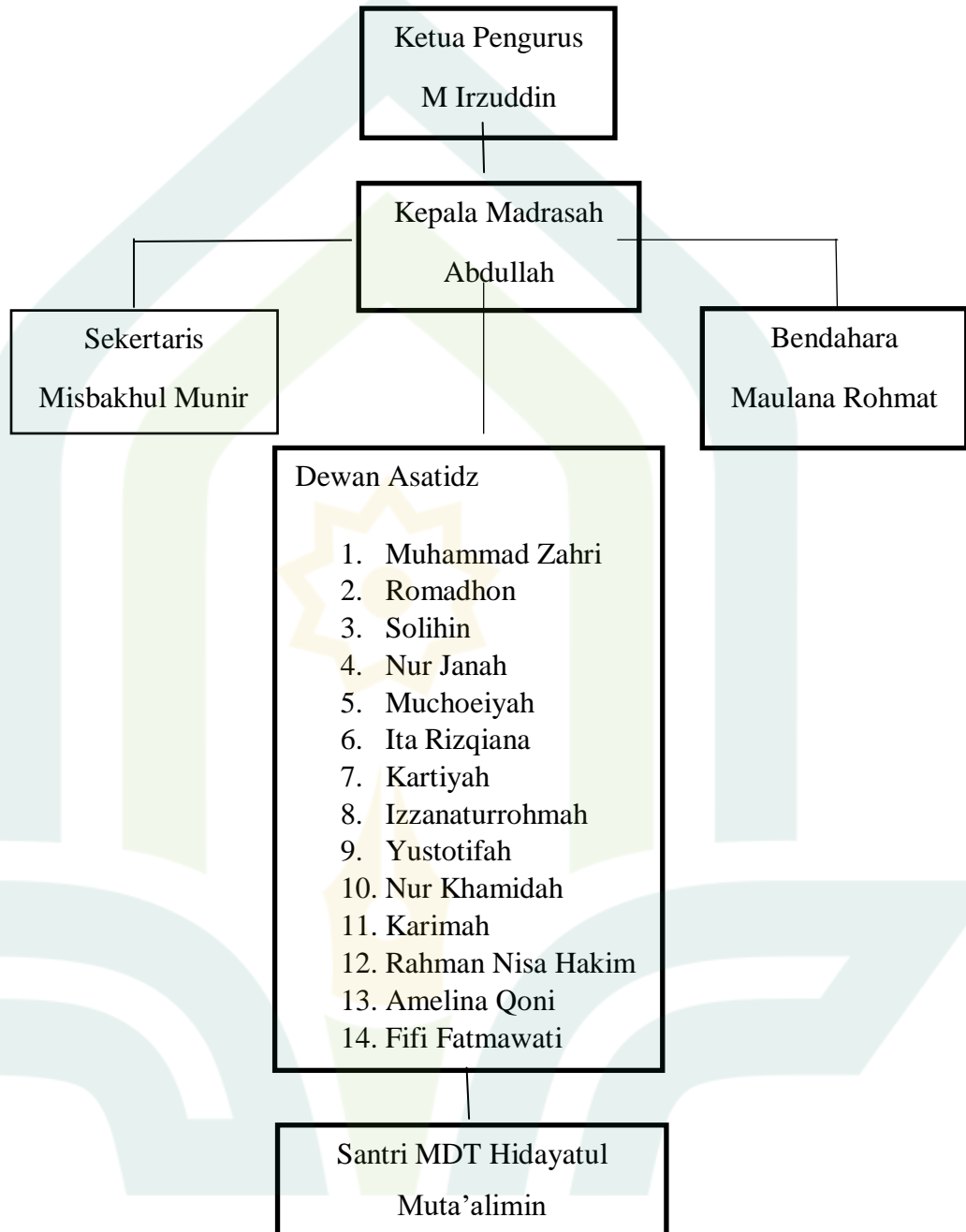
- i. Dilarang merusak/mengotori fasilitas madrasah
- j. Membayar syahriyah setiap bulannya
- k. Santri pasca tahsis harus mengikuti UABN (Ujian Akhir Bersama Nasional) sebagai syarat kelulusan
- l. Musyafahah dengan guru kelas sebelum pulang
- m. Setiap hari sabtu santri wajib mengikuti kegiatan rutin di halaman madrasah untuk membaca *Asmaul Husna*, menyanyikan lagu *Yalal Waton* dan mars FKDT⁵³

5. Struktur Organisasi MDT Hidayatul Muta'alimin

Dalam suatu lembaga pendidikan MDT Hidayatul Muta'alimin memiliki struktur organisasi yang digunakan untuk membagi tugas serta wewenang guna tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah disepakati. Yang dimana setiap peran mempunyai tugas dan wewenang yang berbeda, tetapi pada intinya tetap pada suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan baik dalam kurikulum maupun lainnya. Dibawah ini adalah struktur organisasi MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang:

⁵³Dokumentasi Tata Tertib Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dikutip pada tanggal 27 Februari 2023

Bagan 3.1
STRUKTUR ORGANISASI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN
JAJAWAYANG⁵⁴



⁵⁴ Dokumentasi, Struktur Organisasi MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dikutip pada tanggal 27 Februari 2023

6. Keadaan Ustadz/Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin

Untuk kelancaran proses pembelajaran, tentunya harus ditunjang ustadz-ustadzah yang mampu mengenal karakteristik peserta didik serta mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan mendidik.

Tabel 3.1
Daftar Nama Ustadz/Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin⁵⁵

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	Abdullah	SMA	Jajarwayang
2	M Irzudin	MTs	Jajarwayang
3	Maulana Rohmat	SMP	Babalan Kidul
4	Misbakhul Munir, S.E	S1	Jajarwayang
5	Solihin	MA	Kesesi
6	Romadhon	SMP	Jajarwayang
7	Muhammad Zahri	MTs	Jajarwayang
8	Nur Janah	MTs	Jajarwayang
9	Muchaeriyah	MTs	Jajarwayang
10	Kartiyah	SD	Jajarwayang
11	Ita Rizqiana	MA	Jajarwayang
12	Nur Khamidah	SMA	Jajarwayang
13	Izzanaturrohmah	MTs	Jajarwayang
14	Yustotifah	MA	Batang
15	Karimah	MTs	Jajarwayang
16	Rahman Nisa Hakim	MA	Kebumen
17	Nur Amaliyah	SMK	Jajarwayang
18	Fifi Fatmawati	SMA	Babalan Kidul

⁵⁵ Dokumentasi, Data Ustadz/Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dikutip pada tanggal 27 Februari 2023

7. Keadaan Santri MDT Hidayatul Muta'alimin

Santri merupakan murid atau para pencari ilmu di sebuah madrasah. Santri yang dimaksud disini merupakan peserta didik yang menuntut ilmu di MDT Hidayatul Muta'alimin. Berikut data jumlah santri MDT Hidayatul Muta'alimin yaitu :

Tabel 3.2
Data jumlah santri MDT Hidayatul Muta'alimin⁵⁶

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pra A	16	9	25
2	Pra B	6	5	11
3	Jilid 1	11	8	19
4	Jilid 2	4	13	16
5	Jilid 3	8	10	18
6	Jilid 4	3	10	13
7	Jilid 5	6	9	15
8	Jilid 6	13	8	21
9	Ghorib	8	6	14
10	Madin 4	7	7	14
11	Madin 5	5	4	9
12	Madin 6	-	10	10
Jumlah				185

⁵⁶ Dokumentasi, Data Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dikutip pada tanggal 27 Februari 2023

8. Sarana dan Prasarana MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Dengan adanya sarana serta prasarana yang baik dan memadai serta lengkap akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik. Bukan hanya itu sarana serta prasarana yang memadai juga akan membuat interaksi antar pendidik dan santri menjadi lebih intensif, selain itu juga membiasakan santri untuk memiliki nilai tanggung jawab dalam menjaga sarana dan prasarana yang telah disediakan. Berikut adalah sarana dan prasarana MDT Hidayatul Muta'alimin:

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana di MDT Hidayatul Muta'alimin⁵⁷

No	Jenis	Jumlah
1	Kantor	1
2	Ruang Kelas	13
3	Mushola	1
4	Tempat Parkir	1
5	Kamar Mandi dan Tempat Wudhu	5
6	Ruang Aula	1
7	Meja Belajar	100
8	Lemari Arsip	1
9	Lemari Buku Pembelajaran	1
10	Kipas Angin	1
11	Sound System	1
12	Bel	1
13	Papan Tulis	12

⁵⁷ Dokumentasi, Sarana Prasarana MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dikutip pada tanggal 27 Februari 2023

14	Lemari Etalase	1
15	Meja Dokumen	2
16	Tempat Sampah	15

B. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Pendidikan karakter merupakan hal yang paling mendasar ketika mendidik santri, hal ini bertujuan agar terbentuknya santri yang bukan hanya memiliki kemampuan dalam ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai akhlak yang baik, hal ini sangat penting jika diterapkan sejak usia dini. Hal ini seperti disampaikan oleh ustadzah Karimah, bahwa:

“Pendidikan karakter sangat penting dilakukan karena merupakan hal dasar dalam mendidik anak supaya mempunyai ilmu pengetahuan serta akhlak yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan madrasah, rumah maupun masyarakat. Menanamkan nilai karakter pada santri alangkah baiknya jika dilakukan sejak usia dini jadi jika sudah dewasa santri akan terbiasa.”⁵⁸

Selain itu juga bukan hanya membentuk lulusan yang pintar dalam ilmu pengetahuan terutama tentang agama juga menjadikan lulusan yang mempunyai moral baik. Hal ini disampaikan oleh Pak Abdulloh selaku kepala madrasah, bahwa:

“Sebenarnya tujuan dari penerapan pendidikan karakter itu sendiri tidak lain adalah supaya menjadikan lulusan-lulusan yang pandai akan ilmu pengetahuan agama dan juga memiliki moral yang baik untuk

⁵⁸ Karimah, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 15 Juni 2023

bekal mereka kedepan nantinya. Apakah arti kecerdasan jika tidak dibarengi dengan budi pekerti dan nilai-nilai karakter yang baik”⁵⁹

Dengan adanya penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri juga menjadi dampak baik untuk semangat dalam belajar.

Hal ini disampaikan oleh Safira Eka Putri, yakni:

“Dengan adanya pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan yang telah diajarkan ustadz/ustadzah saya lebih semangat dalam belajar mba, karena selalu di beri nasehat-nasehat serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan ustadz/ustadzah, orang tua maupun teman-teman.”⁶⁰

Menurut Hurlock agar disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial mereka, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Untuk lebih jelasnya lagi sebagai berikut:

a. Peraturan

Perencanaan yang dilakukan dengan membuat program kerja yang dirancang bersama untuk proses penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri, program kerja tersebut berisi peraturan-peraturan yang terdapat pada tata tertib santri. Hal ini dituturkan oleh ustadzah Ita Rizqiana, yakni:

“Untuk sejauh ini sudah lebih baik daripada awal pertama kali saya mengajar. Banyak referensi tentang cara pengarahan yang baik untuk diterapkan, baik dari guru pembimbing (ustadz solihin) maupun dari study banding yang pernah kami lakukan ke

⁵⁹ Abdullah, Kepala Madrasah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 11 Juni 2023

⁶⁰ Safira Eka Putri, Santri MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 15 Juni 2023

madrasah-madrasah lain dan itu sesuai tata tertib madrasah meskipun belum tercantum secara tertulis.”⁶¹

Hal serupa juga disampaikan oleh ustadzah Izzanaturrohmah, bahwa:

“Untuk pelaksanaan pendidikan karakter itu berpacu pada tata tertib satri si mba, selain itu juga kondisional dalam artian mengajarkan hal-hal yang sesuai dengan syariat islam.”⁶²

Dalam menerapkan nilai karakter dalam membangun kedisiplinan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan adanya peraturan-peraturan yang telah dibuat. Di antara peraturan ini diterapkan ketika masuk ke ruangan setelah bel berbunyi. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Maulana Rohmat, bahwa:

“Semua santri diwajibkan datang tepat waktu, pada pukul 16.00 WIB bel berbunyi dan semua santri baik yang sedang jajan ataupun bermain diharuskan untuk masuk ke ruang kelas masing-masing dan sudah dalam keadaan berwudhu dan langsung berdo’a.”⁶³

Selain itu juga diterapkan ketika menggunakan seragam sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dari madrasah, hal ini disampaikan oleh ustadzah Nur Amaliyah Qoni, yakni:

“Kalau nilai karakter disiplin sudah saya terapkan di kelas mba, seperti halnya setiap hari santri harus datang tepat waktu yaitu sebelum pukul 16.00 WIB, serta memakai seragam sesuai dengan ketentuan dari madrasah.”⁶⁴

Membangun nilai disiplin juga diterapkan ketika tidak membawa alat tulis lengkap dan Al Qur’an maka akan dikenakan denda, kemudian saat bel berbunyi dan santri masih jajan dan belum berwudhu maka di

⁶¹ Ita Rizqiana, Ustadzah MDT Hidayatul Muta’alimin, Wawancara, Bojong: 12 Juni 2023

⁶² Izzanaturrohmah, Ustadzah MDT Hidayatul Muta’alimin, Wawancara, Bojong: 12 Juni 2023

⁶³ Maulana Rohmat, Ustadz MDT Hidayatul Muta’alimin, Wawancara, Bojong: 18 Juni 2023

⁶⁴ Nur Amaliyah Qoni, Ustadzah MDT Hidayatul Muta’alimin, Wawancara, Bojong: 17 Juni 2023

denda dikenakan denda serta berdiri selama 10 menit. Hal ini disampaikan oleh M Fadel Fazani, yakni:

“Kalau nilai karakter disiplin dikelasku itu ditekankan mba, contohnya kalau nggak bawa alat tulis lengkap dan Al-Qur’an maka denda 1000, terus kalau udah bel masih jajan dan belum wudhu denda 1000 sama berdiri 10 menit, adalagi kalua hari kamis nggak ikut jamaah solat ashar di denda 5000 sama mbersihin kamar mandi mushola.”⁶⁵

b. Hukuman

Dalam membina kedisiplinan ustadz/ustadzah menggunakan strategi hukuman, hal ini dapat dilihat ketika diberikan tugas bukannya mengerjakan ternyata bermain. Hal ini disampaikan oleh ustadzah Nur Amaliyah Qoni, yakni:

“Untuk strategi penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri di dalam kelas saya sendiri biasanya lebih ke hukuman, misal pas dikasih tugas ternyata kok ada yang nggak mengerjakan tapi malah guyon biasanya saya kasih hukuman ditambahin lagi tugasnya seperti mencari contoh bacaan yang ada dalam kitab fashohati.”⁶⁶

Adapun hukuman lain yaitu berupa denda ataupun membersihkan mushola, hal ini disampaikan oleh ustadz Maulana Rohmat, yakni:

“Untuk anak yang tidak patuh terhadap aturan yang diterapkan maka akan diberi hukuman, contoh jika tidak mengikuti solat jamaah ashur pada hari kamis maka akan dedenda 1000 dan membersihkan mushola.”⁶⁷

Dalam pelaksanaan pendidikan nilai karater dalam membangun kedisiplinan juga terdapat pada pembagian piket kebersihan kelas, jika

⁶⁵ M Fadel Fazani, Santri MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 19 Juni 2023

⁶⁶ Nur Amaliyah Qoni, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 17 Juni 2023

⁶⁷ Maulana Rohmat, Ustadz MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 18 Juni 2023

tidak melaksanakan piket kelas maka akan diberi sanksi sesuai dengan kesepakatan dari awal. Hal ini disampaikan oleh ustadzah Ita Rizqiana, bahwa:

“Kalau di kelas saya yang tidak melakukan piket akan didenda sesuai dengan kesepakatan awal yaitu sebesar 1000, diminta hari itu juga dan jika uang saku habis maka boleh dibayar keesokan harinya..”⁶⁸

Berbeda halnya dengan kelas Pra Tk yang dimana hukuman-hukuman tersebut hanya berupa hafalan-hafalan surat atau doa sehari-hari. Selain itu juga untuk melatih mental anak maka di tunjuk satu persatu menulis huruf yang disebutkan oleh ustadzahnya.⁶⁹

c. Penghargaan

Penghargaan itu bukan selalu tentang barang dan piagam, dapat juga berupa pujian. Hal ini sangat penting dilakukan oleh ustadz/ustadzah terutama ketika berpakaian yang rapih serta tidak membuat gaduh di kelas. Hal ini diutarakan ustadzah Izzannaturromah, yakni:

“Kalau saya sering membeikan pujian seperti halnya anak yang rapih dibilang ganteng/cantik kemudian yang tidak rebut akan dipuji jadi anak yang pintar. Hal tersebut tentu membuat santri merasa senang.”⁷⁰

Hadiah diberikan kepada santri yang menaati peraturan-peraturan madrasah, hal ini dilakukan agar santri termotivasi dan lebih antusias lagi dalam menerapkan kedidiplinan. Hadiah tersebut dapat berupa pujian

⁶⁸ Ita Rizqiana, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 12 Juni 2023

⁶⁹ Obsrvasi di dalam kelas PRA TK MDT Hidayatul Muta'alimi Jajarwayang, Sabtu 17 Juni 2023

⁷⁰ Izzanaturrohmah, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 12 Juni 2023

ataupun barang-barang yang sekiranya bermanfaat untuk mereka. Seperti yang dikatakan oleh ustadzah Karimah bahwa:

“Kalau saya sendiri dikelas biasanya santri yang tidak berisik, membuat gaduh serta keluar dari kelas saat pembelajaran akan diberikan hadiah, baik berupa pujian ataupun kadang berupa jajan serta barang-barang seperti pensil, penghapus maupun buku.”⁷¹

Selain itu hadiah juga diberikan apabila mendapatkan sampah terbanyak ketika kegiatan bersih-bersih bersama dari memungut sampah yang ada dilingkungan madrasah maupun mencabut rumput. Hal tersebut disampaikan oleh Safira Eka Putri, yakni:

“Dari madrasah menerapkan sebuah kegiatan setiap minggunya diadakan kegiatan membersihkan lingkungan madrasah dengan cara mengambil sampah dan mencabut rumput halaman. Hal ini dilakukan bukan lain untuk menanamkan sifat peduli akan kebersihan lingkungan. Ini merupakan kegiatan yang saya sangat semangat karena jika mendapat sampah terbanyak akan diberikan hadiah mba. Walaupun tidak setiap hari tapi saya sangat senang, kegiatan ini dilakukan secara bergilir perkelas”⁷²

Peneliti melakukan wawancara dan observasi yang dimana saat itu para santri ada yang sedang memunguti sampah mencabuti rumput halaman madrasah. Jika yang mengumpulkan sampah terbanyak maka akan diberi hadiah entah berupa alat tulis ataupun jajan. Tujuan dari pemberian hadiah tersebut yaitu supaya santri termotivasi dan terus melakukan perbuatan yang baik.⁷³

Sedangkan dalam pengembangan kedisiplinan pada santri dapat dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

⁷¹ Karimah, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 15 Juni 2023

⁷² Safira Eka Putri, Santri MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 15 Juni 2023

⁷³ Observasi di halaman MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang, Rabu 14 Juni 2023

a. Dengan Pembiasaan

Santri dibiasakan untuk selalu menaati peraturan yang berlaku di madrasah. Diantaraya ada berpakaian yang rapih dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh madrasah. Hal ini disampaikan oleh ustazah Ita Rizqiana, bahwa:

“Kalau di kelas saya berhubung santrinya sudah besar dan sudah nalar maka mudah untuk dikasih arahan, seperti selalalu berpakaian yang rapih dan sesuai dengan prosedur dari madrasah. Untuk santri yang perempuan sudah mematuhi tetapi untuk yag laki-laki masih ada beberapa yang apabila berpakaian itu kurang rapih, rambutnya panjang melebihi peci, baju kaos dengan baju seragam saling berbalapan.”⁷⁴

Penerapan nilai karakter tidak hanya diterapkan ketika pembelajaran di dalam kelas saja tetapi juga diterapkan ketika di luar kelas contoh yang sudah diterapkan MDT Hidayatul Muta'alimin yaitu peduli terhadap lingkungan, seperti halnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Hal ini disampaikan oleh ustadz Maulana Rohmat, yakni:

“Kalau nilai karakter peduli lingkungan itu sudah saya terapkan terutama ketika membuang sampah, tidak boleh sembarangan dan harus pada tempat sampah yang telah disediakan.”⁷⁵

b. Dengan Contoh dan Tauladan

Sikap yang ditunjukkan oleh ustadz/ustadzah sangat berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai karakter kepada santri, baik itu ketika ustadz/ustadzah sedang memberikan materi pembelajaran di kelas maupun

⁷⁴ Ita Rizqiana, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 12 Juni 2023

⁷⁵ Maulana Rohmat, Ustadz MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 18 Juni 2023

tutur kata seperti perilaku ketika diluar kelas. Maka dari itu harus menjadi suri tauladan kepada santrinya. Hal ini disampaikan oleh ustadzah Ita Rizqiana, bahwa:

“Guru itu *digugu lan ditiru* mba, sebelum menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa guru harus terlebih dahulu mencontohkan dan mempraktikan nilai-nilai karakter tersebut sehingga dapat memberikan keteladanan untuk para santri. Baik itu dari cara berpakaian, cara berbicara maupun dalam bertindak.”⁷⁶

Adapun suri tauladan dengan cara mencontohkan solat dengan benar dan dilaksanakan rutin secara berjamaah setiap hari kamis, hal ini disampaikan oleh ustadz Maulana Rohmat, yakni:

“Setiap hari kamis saya mewajibkan santri Ghorib untuk melaksanakan solat ashar berjamaah, hal ini dilakukan dengan tujuan supaya santri dapat mengerjakan solat dengan benar dan sesuai dengan hukum islam. Dengan memberikan contoh Gerakan dan bacaan pada solat maka santri akan menirunya.”⁷⁷

c. Dengan Penyadaran

Penerapan pendidikan karakter dilakukan melalui pembelajaran. Semua ustadz-ustadzah ikut berperan aktif dalam pelaksanaannya, hal ini dilakukan supaya santri sadar betapa pentingnya pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan. Sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Pak Abdulloh sebagai Kepala Madrasah:

“Semua ustadz-ustadzah ikut berperan aktif dalam menanamkan pendidikan karakter terutama saat pembelajaran berlangsung di kelas, ada beberapa yang memberikan motivasi atau nasehat

⁷⁶ Ita Rizqiana, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 12 Juni 2023

⁷⁷ Maulana Rohmat, Ustadz MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 18 Juni

supaya santri sadar bahwasanya berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari itu penting.”⁷⁸

Dalam proses penyadaran dapat juga dilakukan melalui pendekatan dan nasehat, hal ini diterapkan ketika melakukan solat ashar berjamaah. Pernyataan tersebut berdasarkan yang disampaikan oleh ustadz Maulana Rohmat, bahwa:

“Untuk saya sendiri dalam menerapkan nilai karakter pada santri menggunakan nasehat yang dimana pada setiap hari kamis diadakan solat ashar berjamaah, jadi untuk santri puntri yang tidak berhalangan wajib membawa mukenah dan menyampaikan bahwa solat jamaah itu pahalanya lebih banyak daripada solat sendirian. Kemudian adapun hukuman yaitu jika tidak mengikuti solat ashar jamaah maka dihukum mengepel lantai mushola setelah pembelajaran selesai.”⁷⁹

d. Dengan pengawasan atau Kontrol

Pendidik itu bukan hanya menyampaikan materi saja, atau bukan hanya mengenalkan seta menerapkan entang pendidikan arakter dalam membangun kedisiplinan saja. Tugas yang harus selalu dilakukan adalah selalu mengawasi santrinya dari setiap apa yang diucapkan, dari gerak gerik tubuhnya kemudian juga dari segi penampilan. Hal ini disampaikan oleh ustadzah karimah, bahwa:

“Perlunya pengawasan yang ketat setiap harinya pada santri, mulai dari apa yang santri ucapkan jangan sampai mengucapkan kata-kata kotor seperti memaki, kemudian jangan sampai ada yang menggunakan kekerasan yang akan berujung nangis. Ini saya terapkan setiap hari, apalagi di kelas PRA TK yang dimana santrinya masih sangat perlu pengawasan yang jeli.”⁸⁰

⁷⁸ Abdullah, Kepala Madrasah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 11 Juni 2023

⁷⁹ Maulana Rohmat, Ustadz MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 18 Juni 2023

⁸⁰ Karimah, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 15 Juni 2023

Sebagai seorang pendidik sudah menjadi kewajiban untuk selalu mengawasi dan kontrol peserta didiknya untuk selalu berperilaku yang baik, jikalau melakukan perbuatan tidak baik maka diarahkan untuk berperilaku baik. Hal tersebut dijelaskan oleh ustadzah Izzannaturohmah, yakni:

“Anak-anak itu harus selalu diawasi dan juga dikontrol mba, kalau dari saya sendiri kan hanya bisa dilakuan saat di madrasah, yang dimana jika ada yang berbuat kurang baik maka di tegur dan diarahkan kepada hal-hal yang baik, jangan sampai santri saat di madrasah melakukan perbuatan yang kurang tepuji.”⁸¹

Sebagai seorang pendidik sudah menjadi kewajiban untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk selalu berperilaku yang baik, jikalau melakukan perbuatan tidak baik maka diarahkan untuk berperilaku baik maka dari iu perlunya pengawasan dari ustadz/ustadzahnya. Hal tersebut dijelaskan oleh ustadzah Nur Amaiyah Qoni, yakni:

“Tugas membimbing dan mengarahkan pada hal yang baik ketika di madrasah itu sudah menjadi kewajiban ustadz/ustadzah mba. Jika ada yang berbuat baik maka di tegur dan diarahkan kepada hal-hal yang baik.”⁸²

⁸¹ Izzannaturohmah, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 12 Juni 2023

⁸² Nur Amaliyah Qoni, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 17 Juni 2023

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

1. Faktor Pendukung

Dalam upaya implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin terdapat faktor pendukung diantaranya yaitu:

a. Kepada Madrasah yang peduli terhadap Pendidikan

Faktor pendukung implementasi Pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin, dari pihak kepala madrasah ikut andil dengan cara keliling kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal ini disampaikan oleh Pak Abdulloh yaitu:

“Tentu saja saya berperan aktif dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah mba, selain itu saya juga memantau dengan cara berkeliling saat pembelajaran berlangsung jika tidak ada jam mengajar, apakah masih ada santri yang makan dikelas kemudian jika ada yang berkelahi pasti akan saya lerai dan diberi beberapa nasihat supaya tidak mengulanginya.”⁸³

Peran kepala madrasah yang selalu mengingatkan dan mengawasi dalam penerapan nilai pendidikan karakter sangat berpengaruh, apalagi masih banyaknya santri yang bersikap seenaknya pada saat pembacaan asmaul husna. Hal ini disampaikan oleh M Fadel, yakni:

⁸³ Abdullah, Kepala Madrasah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 11 Juni 2023

“Kalau hal yang mendukung dalam penerapan pendidikan karakter adalah peran ustadz Abdulloh sebagai kepala madrasah. Beliau sering banget mengingatkan dan mengawasi perilaku kami ketika di madrasah, contoh ketika berbaris pada hari sabtu untuk pembacaan asmaul husna yang dimana ustadz Abdulloh langsung turun tangan sendiri dalam mengatur barisnya para santri.”⁸⁴

b. Tingkat kesadaran santri

Dari santri sendiri juga sangat berpengaruh karena jika tidak berpartisipasi maka tidak akan berjalan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan. Seperti yang dikatakan oleh Safira siswa madin 6

Sebenarnya untuk faktor pendukung berasal dari diri sendiri si mba, dengan adanya penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan sangat membantu saya agar menjadi lebih baik dalam berperilaku terutama di madrasah, dijaga ketika berbicara tidak seenaknya, serta memiliki unggah unggah yang baik.”⁸⁵

c. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang keberhasilan penanaman dan pembinaan karakter, sarana serta prasarana yang memadai sangat membantu dalam proses keberhasilan penanaman dan pelaksanaan pendidikan karakter. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustazah Ita Rizqiana, bahwa:

“Untuk sarana prasarana sudah cukup terpenuhi, namun dari segi keamanan dan kebersihan masih kurang, terbukti dengan sering hilangnya alat-alat kelas seperti penghapus, kapur tulis dan juga alat kebersihan seperti halnya sapu lantai.”⁸⁶

⁸⁴ M Fadel Fazani, Santri MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 19 Juni 2023

⁸⁵ Safira Eka Putri, Santri MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 15 Juni 2023

⁸⁶ Ita Rizqiana, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 12 Juni 2023

2. Faktor Penghambat

- a. Kesadaran ustadz/ustadzah yang kurang dalam menerapkan pendidikan karakter

Faktor penghambat dalam implementasi Pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri dengan adanya beberapa ustadz/ustadzah yang belum mengetahui tentang Pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pak Abdullah selaku kepala madrasah, bahwa:

“Ada sebagian ustadz/ustadzah yang belum paham betul apa itu pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan yang disebabkan oleh kurang sesuainya pada bidang yang dilakukan. Jadi masih ada ustadz/ustadzah yang penting berangkat kemudian menyampaikan materi dan pulang.”⁸⁷

- b. Karakter peserta didik yang berbeda-beda

Kebiasaan yang dilakukan semenjak masih kecil sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat bahkan hadirnya media elektronik seperti handphone. Karakter yang berbeda-beda ini tentunya memberikan tugas ustadz/ustadzah untuk menyesuaikan supaya terlaksananya pendidikan karakter yang maksimal, sesuai yang diungkapkan oleh ustadzah Izzannaturohmah yang menyebutkan bahwa:

“Perlu adanya penyesuaian karena siswa mempunyai latar belakang keluarga dan lingkungan yang berbeda ditambah lagi sekarang semua kalah dengan adanya media elektronik

⁸⁷ Abdullah, Kepala Madrasah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 11 Juni 2023

terutama smarthphone, sehingga karakter yang dimiliki pun berbeda-beda.”

c. Keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung

Keluarga yang kurang peduli terhadap pendidikan anak dapat menjadikan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter. ustadzah Izzanaturrohmah mengatakan bahwa:

“Untuk faktor penghambat kebanyakan dari keluarga si mba, apalagi banyak orang tua yang cuek dan acuh dengan perkembangan anaknya.”⁸⁸

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan ustadz Abdulloh, bahwa:

“Dari segi keluarga itu masih banyak orang tua yang masa bodo, yang penting anaknya berangkat mengaji. Bahkan ada beberapa orang tua yang bilamana anaknya berbuat salah malahan menyalahkan ustadz-ustadzahnya.”⁸⁹

Lingkungan yang kurang mendukung juga bisa menjadi faktor penghambat dalam penanaman dan pelaksanaan pendidikan karakter. Hal ini disampaikan oleh Safira Eka Putriyaitu:

“Lingkungan yang berbeda menimbulkan sulitnya anak untuk selalu berperilaku baik, banyak santri yang berperilaku kurang baik akibat dari hasil meniru temannya.”⁹⁰

⁸⁸ Izzanaturrohmah, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 12 Juni 2023

⁸⁹ Abdullah, Kepala Madrasah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 11 Juni 2023

⁹⁰ Safira Eka Putri, Santri MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara, Bojong: 15 Juni 2023

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN SANTRI MDT HIDAYATUL

MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG

KABUPATEN PEKALONGAN

Dari hasil penelitian implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang, dengan memperoleh data dari pihak terkait yang dilakukan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menganalisis beberapa hal terkait dengan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri dan Faktor Pendukung Serta Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.

A. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin dilaksanakan secara menyeluruh, mulai dari kelas Pra A sampai Madin 6. Pendidikan karakter yang ditanamkan menjadi tujuan untuk mencerdaskan dan membuat generasi muda mempunyai karakter positif untuk kemajuan bangsa Indonesia. Peserta didik bukan hanya diajarkan mengenai apa itu pendidikan karakter tetapi juga ustadz/ustadzah memberikan contoh yang baik dalam pelaksanaannya.

Menurut teori Hurlock agar disiplin mampu mendidik anak untuk dapat berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok

sosial terutama di lingkungan, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok yaitu di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Peraturan

Setiap sebuah madrasah tentu saja memiliki sebuah peraturan-peraturan yang berlaku baik itu untuk ustadz/ustadzah atau untuk santri. Peraturan inilah yang menjadi acuan untuk membangun kedisiplinan terutama pada santri. Di MDT Hidayatul Muta'alimin sendiri terdapat sebuah tata tertib yang dimana jika dilanggar maka santri akan diberikan teguran ataupun hukuman, tergantung kesalahan yang diperbuat. Diantara peraturannya yaitu memakai seragam yang sesuai dengan prosedur madrasah, masuk kelas ketika bel sudah berbunyi, serta menjaga kebersihan madrasah.

b. Hukuman

Hukuman diberikan kepada santri yang melanggar peraturan atau tata tertib, hal ini tentu saja ada disetiap harinya. Seperti santri yang tidak mengerjakan tugas maka akan dihukum dengan tambahan tugas, membaca do'a dan surat yang telah dihafalkan, adapun yang menggunakan denda berupa uang, ada juga yang membersihkan mushola serta lingkungan madrasah. Hal ini tentu saja tergantung pada kesepakatan yang telah dibuat sejak awal. Jadi ketika santri melanggar peraturan mereka tidak dapat melawan dan merasa keberatan karena hal tersebut sudah menjadi kesepakatan bersama sejak awal. Tentu saja dengan tujuan untuk membangun santri agar lebih disiplin.

c. Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada santri yang telah memotivasi atau berbuat baik yang tidak melanggar peraturan, hal ini dapat dilihat ketika didalam kelas maupun diluar kelas. Penghargaan bukan sekedar mengenai hadiah, barang maupun piagam. Hadiah juga dapat berupa kata pujian setiap melakukan perbuatan baik, hal ini bertujuan untuk membuat santri semangat untuk terus melakukan perbuatan-perbuatan yang baik terutama ketika di lingkungan madrasah.

Dalam penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan tentu saja dengan menggunakan cara atau strategi agar yang menjadi tujuan tersebut tercapai, diantaranya yaitu:

a. Dengan Pembiasaan

Ada sebuah peatah mengtakan bisa karen terbiasa, maka dari itu santri mulai dibiasakan dengan hal-hal yang baik sejak usia dini. Seperti halnya bersalaman atau menegur ketika bertemu ustadz/ustadzah, selalu datang tepat waktu saat ke madrasah, selalu berpakaian yang rapih, selalu menjaga setiap perkataan yang dikeluarkan jangan sampai mengejek teman yang berakibat rasa benci, selalu menjaga kebersihan lingkungan madrasah dengan membuang sampah sembarangan kemudian juga menjaga segala fasilitas madrasah.

b. Dengan Contoh dan Tauladan

Seorang pendidik tentu menjadi contoh dan tauadan oleh santrinya, yang dimana dari setiap perkataan, tingkah laku, cara berpakaian akan

ditirukan. Maka dari itu ustadz/ustadzah harus selalu memberikan contoh yang baik supaya santri juga meniru hal yang baik dalam dirinya. Pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri dapat dilakukan di dalam kelas saat pembelajaran ataupun di luar kelas, maka dari itu sebagai seorang pendidik harus menjaga perkataan serta tingkah lakunya agar dapat menjadi tauladan yang baik.

c. Dengan Penyadaran

Strategi penyadaran dapat dilakukan dengan cara ustadz/ustadzah memberikan penjelasan-penjelasan yang kemudian dibarengi dengan alasan-alasan yang asuk akal dan dapat diterima, hal ini berujuan dapat membuat santri sadar akan betapa pentingnya pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan terutama saat di madrasah. Selain itu juga dapat dilakukan dengan memberikan motivasi terhadap santri betapa pentingnya serta manfaat dari pendidikan karakter jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Dengan pengawasan atau Kontrol

Pendidik itu bukan hanya menyampaikan materi saja, atau bukan hanya mengenalkan serta menerapkan tentang pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan saja. Tugas yang harus selalu dilakukan adalah selalu mengawasi santrinya dari setiap apa yang diucapkan, dari gerak gerik tubuhnya kemudian juga dari segi penampilan. Jika tidak diawasi dengan benar takutnya santri akan mudah terbawa oleh pergaulan teman yang kurang baik, dan yang paling sering terjadi yaitu santri mudah

dipengaruhi oleh berbagai macam jenis media sosial yang dimana isinya bukan hanya mengenai konten baik tetapi juga banyak konten yang kurang baik. Maka dari itu ketika di madrasah setiap ustadz/ustadzah harus selalu mengawasi, dan jikalau santri menunjukkan sikap atau perilaku yang kurang baik maka langsung ditegur saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah penerapan pendidikan karakter berpacu pada peraturan-peraturan yang telah dibuat, hal tersebut tertuang dalam tata tertib santri, tetapi sayangnya tata tertib tersebut belum bersifat tertulis. Dengan adanya peraturan-peraturan santri diharapkan mematuhi supaya santri paham tentang kedisiplinan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga akan mempunyai dampak positif jika dilakukan secara terus-menerus sampai dewasa dan akan memiliki citra yang baik di lingkungan masyarakat.

Nilai pendidikan karakter tentu sudah dimiliki santri dari kecil tetapi saat di madrasah juga sangat penting untuk diterapkan dan ditegaskan kembali supaya santri tidak mudah terpengaruh dengan teman, lingkungan ataupun pergaulan di sekolah. Dan hal yang paling sering terjadi santri mudah terpengaruh dengan adanya berbagai macam media sosial, hal ini tentu menjadi tantangan dan perlunya kerja sama yang baik untuk ustadz/ustadzahnya serta orang tuanya supaya lebih jeli dan tegas dalam penerapan nilai karakter dalam membangun kedisiplinan santri di madrasah

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

1. Faktor Pendukung

a. Kepada Madrasah yang Peduli terhadap Pendidikan Karakter

Peran kepala madrasah tentu tidak lepas dari pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan santri, yang dimana selain ustadz/ustadzah seorang kepala madrasah juga ikut andil dalam artian memantau dan juga memberikan arahan yang benar. Selain itu kepala madrasah juga menjalin hubungan yang baik antar ustadz/ustadzah, santri maupun wali santri dan masyarakat sekitar.

b. Tingkat Kesadaran Santri

Timbul rasa ingin terus belajar dan memperbaiki diri pada santri merupakan faktor yang mendukung dalam penanaman pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri. Dengan adanya niat dan kesadaran dari santri maka akan mempermudah proses pembentukan nilai karakter, selain itu juga santri tidak merasa terbebani dengan peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini juga menjadi salah satu tantangan untuk ustadz/ustadzah agar selalu mengingatkan para santri untuk selalu menaati peraturan yang ada dan jikalau melanggar maka akan diberi sanksi ataupun hukuman. sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sejak awal, dari denda uang, membersihkan kelas, membersihkan halaman madrasah kemudian juga membersihkan

mushola dan tempat wudhu. Selain itu hukuman juga dapat berupa tugas tambahan kemudian hafalan-hafalan do'a serta surat yang tertera dalam kurikulum madrasah.

c. Sarana dan Prasarana

Tercukupinya kebutuhan sarana dan prasarana yang disediakan sangat penting untuk penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin. Ketika santri sudah dapat menerapkan nilai karakter di lingkungan madrasah maka sarana dan prasarana yang tersedia akan terjaga dengan baik, dan juga lingkungan madrasah akan selalu bersih dan nyaman untuk proses pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

a. Kesadaran ustadz/ustadzah yang kurang dalam menerapkan pendidikan karakter

Pendidik mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan nilai karakter pada santri, maka dari itu perlunya kesadaran dan peningkatan akan ustadz/ustadzah yang ada di madrasah. Bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran saja tetapi perlu diselingi dengan penanaman nilai-nilai karakter. Kurangnya kesadaran pada ustadz/ustadzah dalam menerapkan nilai karakter menjadi faktor yang utama, dimana tugas seorang pendidik adalah mendidik santrinya bukan hanya dalam ilmu pengetahuan tetapi juga pada nilai karakter. Jika nilai karakter sudah dibentuk sejak

dini maka santri tidak akan mudah goyah dan terpengaruh dengan lingkungan yang kurang baik.

b. Karakter peserta didik yang berbeda-beda

Sifat dan sikap santri yang terbentuk dari lingkungan keluarga dan masyarakat tentu menjadi faktor penghambat dalam penerapan nilai-nilai karakter, yang mana banyak anak sekarang mudah terpengaruh oleh teman serta media sosial. Karakter peserta didik memang bukan terbentuk di lingkungan madrasah tetapi pada lingkungan keluarga, tetapi di lingkungan madrasah nilai karakter dapat diperbaiki. Yang dimana santri bukan hanya dituntut untuk mengaji, mengerjakan tugas tetapi juga di berikan sebuah tanggung jawab seperti dibentuknya peraturan madrasah, peraturan di setiap kelas kemudian adanya tugas piket kebersihan.

c. Keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung

Keluarga menjadi lingkungan utama bagi anak untuk belajar dan mengenal nilai-nilai karakter. Jika tidak dibiasakan sejak kecil maka ketika masuk madrasah santri akan berperilaku semena-mena tanpa menerapkan nilai-nilai karakter. Maka dari itu perlunya kerja sama antar pihak madrasah serta keluarga supaya terwujudnya tujuan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan diatas bahwa implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri MDT Hidayatul Muta'alimin melalui nilai-nilai pendidikan

karakter yang tertuang dalam tata tertib santri. Sebagaimana hal tersebut sesuai dengan misi madrasah yaitu “membangun santri yang berakhlakul karimah”. Hal ini tentu bukan hanya mempunyai generasi dan lulusan yang pandai akan ilmu pengetahuan agama saja tetapi mempunyai akhlak yang baik supaya di terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka sampai mereka dewasa kelak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menunjukkan bahwa secara keseluruhan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri dilakukan dengan 4 strategi, antara lain dengan pembiasaan, dengan contoh dan tauladan, dengan penyadaran serta dengan pengawasan atau kontrol. Setiap ustadz/ustadzah tentu saja mempunyai strategi yang berbeda tetapi dengan tujuan sama yaitu membangun disiplin pada santri. Santri bisa karena terbiasa maka dari itu sebagai ustadz/ustadzah jangan sampai bosan dalam menerapkan pendidikan karakter, selain itu juga memberikan contoh atau tauladan yang baik dan kemudian memberikan pengawasan bagi santrinya supaya tidak menyeleweng dari peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Dari strategi tersebut masih belum bisa dilakukan secara konsisten, yang dimana masih ada ustadz/ustadzah kurang paham dan bahkan belum menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri

Pelaksanaan penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin tentu saja terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambatnya. Adapun faktor pendukungnya yaitu kepala madrasah yang peduli terhadap pendidikan karakter, tingkat kesadaran dari santri sendiri, serta sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah kurangnya

kesadaran dari ustadz/ustadzah dalam menerapkan pentingnya pendidikan karakter, karakter dari peserta didik yang berbeda-beda, keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung.

B. Saran

Melalui uraian diatas, maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini, guna untuk perbaikan kualitas dimasa yang akan datang.

1. Bagi Kepala Madrasah

Dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran maka kepala madrasah harus terus selalu mengawasi, memberikan pengarahan serta selalu mengontrol pada setiap kegiatan yang diselenggarakan di MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang.

2. Bagi ustadz/ustadzah

Sebagai pendidik harus paham betul pentingnya menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri, selain itu selain itu juga menguatkan serta mengawasi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang. Jadi tugas sebagai pendidik itu bukan hanya menyampaikan materi pembelajarn saja tetapi juga bertanggung jawab akan pendidikan karakter terutama saat di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta. Kencana
- Arifin, Muhammad. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Mannuruki Makassar. Tesis. Unoversitas Islam Negeri Alaudin Depatermen Pendidikan dan Kebudayaan". 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka Makassar
- Azizah, Maulida Luthfia. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro
- Anshari, Hafi. 1983. *Pegantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional
- Depatermen Pendidikan dan Kebudayaan. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Faradiban, Andi Tenri. 2018. *Karakter Disiplin Penghargaan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*. Fakultas Psikologi: Universitas Indonesia
- Ghony, M Djunaedi dan Fauzan Al Manshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruz Media
- Gunawan, Heri. 2016. *Pendidikan Konsep-Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendriana, Evinna Cinda dan Arnold Jacobus. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 1, No. 2 5
- Hastani, Mia dan Murniyetti. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membina Sikap Disiplin Peserta Didik di TPQ Ihsan Muhammadiyah Kota Padang". Padang : *AN-Nuha Jurnal Pnedidikan Islam*. Vol. 1, No. 3

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPEF
- Judiani, Sri. 2010. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 16. No 3
- Kadir, Abdul. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Kamus Bahasa Indonesia Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. Jakarta: Balai Pustaka
- Kemendiknas. 2019. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa
- Kusuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters, terj Juma Abdu Wamaungo*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2010. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam Cet Ke 3*. Bandung: Insan Cita Utama
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Putaka
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multimedia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuriyatun, Puji Dwi. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Rahmaniyah, Istighfatur.2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press
- Syafi'I, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rosyid, Nur. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *PENDIDIKAN KARAKTER: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sari, Putri Wulan. 2021. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Aufa Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu. IAIN Bengkulu
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Setiawan, Iqbal. 2020. "Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Suryani dan Yasir Arafat. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 18 Air Kumbang. Palembang: *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* Vol. 3, No 2
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadan Media Group
- Zuhriyah. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Tadrib*. Vol. 1, No. 1

PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

a. Kepala Madrasah

1. Mengapa di MDT Hidayatul Muta'alimin menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan? (RM 1)
2. Apa tujuan dari pendidikan karakter di MDT Hidayatul Muta'alimin? (RM 1)
3. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang? (RM 1)
4. Bagaimana kebijakan yang diterapkan madrasah terkait dengan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri? (RM 1)
5. Apa saja faktor-faktor pendukung pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang? (RM 2)
6. Apa saja faktor-faktor penghambat pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang? (RM 2)

b. Ustadz/Ustadzah

1. Bagaimana bentuk perencanaan terkait dengan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin? (RM 1)

2. Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan dalam membangun disiplin pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin?
3. Apa saja strategi yang dilakukan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin? (RM 1)
4. Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin? (RM 2)
5. Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin? (RM 2)

c. Santri

1. Bagaimana bentuk penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan di madrasah? (RM 1)
2. Apa saja faktor pendukung ketika menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang? (RM 2)
3. Apa saja faktor pendukung ketika menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang? (RM 2)

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DLAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Abdullah
2. Pekerjaan/Jabatan : Kepala Madrasah
3. Alamat : Desa Jajarwayang RT 05 RW 02

B. Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : Miggu, 11 Juni 2023
2. Tempat : Kantor

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana sejarah berdirinya MDT Hidayatul Muta'alimin?
	I	Cikal bakal berdirinya MDT Hidayatul Muta'alimin bermula dari anak-anak desa yang mengaji di mushola, di rumah Pak Abdulloh, dari mushola ke mushola lain dan pernah juga di SDN 2 Jajarwayang ini terjadi sekitar tahun 1993. Pada tahun 2007 MDT Hidayatul Muta'alimin mempunyai gedung sendiri itupun hanya 2 lokal, saat itu santrinya baru 30. Dengan berjalannya waktu, selama 16 tahun sampai sekarang ini MDT Hidayatul Muta'alimin banyak mengalami kemajuan diantaranya jumlah

		<p>ruang kelas yang semakin bertambah, jumlah siswa yang mencapai 185 dengan jumlah ustadz-ustadzah 18 orang. MDT hidayatul Muta'alimin terbuka bagi semua anak, baik tingkat Pendidikan Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Awalnya kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum pesantren tetapi untuk saat ini sudah menggunakan kurikulum KEMENAG</p>
2	P	<p>Bagaimana tujuan dari diterapkannya pendidikan karakter pada santri?</p>
	I	<p>Sebenarnya tujuan dari penerapan pendidikan karakter itu sendiri tidak lain adalah supaya menjadikan lulusan-lulusan yang pandai akan ilmu pengetahuan agama dan juga memiliki moral yang baik untuk bekal mereka kedepan nantinya. Apakah arti kecerdasan jika tidak dibarengi dengan budi pekerti dan nilai-nilai karakter yang baik</p>
3	P	<p>Strategi apa yang dilakukan ustadz dalam menerapkan pendidikan karakter?</p>
	I	<p>Semua ustadz-ustadzah ikut berperan aktif dalam menanamkan pendidikan karakter terutama saat pembelajaran berlangsung di kelas, ada beberapa yang memberikan motivasi atau nasehat supaya santri sadar bahwasanya berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari itu penting</p>

4	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada santri?
	I	<p>Tentu saja saya berperan aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah mba, selain itu saya juga memantau dengan cara berkeliling saat pembelajaran berlangsung jika tidak ada jam mengajar, apakah masih ada santri yang makan dikelas kemudian jika ada yang berkelahi pasti akan saya lerai dan diberi beberapa nasihat supaya tidak mengulangnya, bahkan masih banyak juga yang izin ke kamar mandi tetapi mampir njajan atau bermain air di kamar mandi itu pasti akan saya tegur langsung</p>
5	P	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada santri?
	I	<p>Ada sebagian ustadz/ustadzah yang belum paham betul apa itu pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan yang disebabkan oleh kurang sesuai pada bidang yang dilakukan. Jadi masih ada ustadz/ustadzah yang penting berangkat kemudian menyampaikan materi dan pulang.</p> <p>Dari segi keluarga itu masih banyak orang tua yang masa bodo, yang penting anaknya berangkat mengaji. Bahkan ada beberapa orang tua yang bilamana anaknya berbuat salah malahan menyalahkan ustadz-ustadzahnya.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DLAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Maulana Rohmat
2. Pekerjaan/Jabatan : Ustadz
3. Alamat : Desa Babalan Kidul

B. Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : 18 Juni 2023
2. Tempat : Kantor

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan dalam membangun disiplin pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin?
	I	<p>Semua santri diwajibkan datang tepat waktu, pada pukul 16.00 WIB bel berbunyi dan semua santri baik yang sedang jajan ataupun bermain diharuskan untuk masuk ke ruang kelas masing-masing dan sudah dalam keadaan berwudhu dan langsung berdo'a.</p> <p>Untuk anak yang tidak patuh terhadap aturan yang diterapkan</p>

		maka akan diberi hukuman, contoh jika tidak mengikuti solat jamaah ashar pada hari kamis maka akan dedenda 1000 dan membersihkan mushola
2	P	Strategi apa yang dilakukan ustadz dalam menerapkan pendidikan karakter?
	I	<p>Untuk saya sendiri dalam menerapkan nilai karakter pada santri menggunakan nasehat yang dimana pada setiap hari kamis diadakan solat ashar berjamaah, jadi untuk santri puntri yang tidak berhalangan wajib membawa mukenah dan menyampaikan bahwa solat jamaah itu pahalanya lebih banyak daripada solat sendirian. Kemudian adapun hukuman yaitu jika tidak mengikuti solat ashar jamaah maka dihukum mengepel lantai mushola setelah pembelajaran selesai.</p> <p>Kalau nilai karakter peduli lingkungan itu sudah saya terapkan terutama ketika membuang sampah, tidak boleh sembarangan dan harus pada tempat sampah yang telah disediakan.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DLAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Ita Rizqiana
2. Pekerjaan/Jabatan : Ustadzah
3. Alamat : Desa Jajarwayang RT 13 RW 04

B. Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2023
2. Tempat : Kantor

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter pada santri ?
	I	Untuk sejauh ini sudah lebih baik daripada awal pertama kali saya mengajar. Banyak referensi tentang cara pengajaran yang baik untuk diterapkan, baik dari guru pembimbing (ustadz solihin) maupun dari study banding yang pernah kami lakukan ke madrasah-madrasah lain dan itu sesuai tata tertib madrasah meskipun belum tercantum secara tertulis
2	P	Strategi apa yang dilakukan ustadz-ustadzah dalam menerapkan pendidikan karakter?
	I	Guru itu <i>digugu lan ditiru</i> mba, sebelum menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa guru harus terlebih dahulu

		mencontohkan dan mempraktikkan nilai-nilai karakter tersebut sehingga dapat memberikan keteladanan untuk para santri. Baik itu dari cara berpakaian, cara berbicara maupun dalam bertindak
3	P	Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan dalam membangun disiplin pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin?
	I	Kalau di kelas saya berhubung santrinya sudah besar dan sudah nalar maka mudah untuk dikasih arahan, seperti selalalu berpakaian yang rapih dan sesuai dengan prosedur dari madrasah. Untuk santri yang perempuan sudah mematuhi tetapi untuk yag laki-laki masih ada beberapa yang apabila berpakaian itu kurang rapih, rambutnya panjang melebihi peci, baju kaos dengan baju seragam saling berbalapan
4	P	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada santri?
	I	Untuk sarana prasarana sudah cukup terpenuhi, namun dari segi keamanan dan kebersihan masih kurang, terbukti dengan sering hilangnya alat-alat kelas seperti penghapus, kapur tulis dan juga alat kebersihan seperti halnya sapu lantai

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DLAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Izzanaturrohmah
2. Pekerjaan/Jabatan : Ustadzah
3. Alamat : Jajarwayang

B. Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2023
2. Tempat : Kantor

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter pada santri?
	I	Untuk pelaksanaan pendidikan karakter itu berpacu pada tata tertib satri si mba, selain itu juga kondisional dalam artian mengajarkan hal-hal yang sesuai dengan syariat islam.
3	P	Strategi apa yang dilakukan ustadz dalam menerapkan

		pendidikan karakter?
	I	<p>Kalau saya sering membeikan pujian seperti halnya anak yang rapih dibilang ganteng/cantik kemudian yang tidak rebut akan dipuji jadi anak yang pintar. Hal tersebut tentu membuat santri merasa senang</p> <p>Anak-anak itu harus selalu diawasi dan juga dikontrol mba, kalau dari saya sendiri kan hanya bisa dilakuan saat di madrasah, yang dimana jika ada yang berbuat kurang baik maka di tegur dan diarahkan kepada hal-hal yang baik, jangan sampai santri saat di madrasah melakukan perbuatan yang kurang tepuji</p>
4	P	Faktor apa yang menghambat kamu untuk selalu menerapkan nilai-nilai karakter di madrasah?
	I	<p>Perlu adanya penyesuaian karena siswa mempunyai latar belakang keluarga dan lingkungan yang berbeda ditambah lagi sekarang semua kalah dengan adanya media elektronik terutama smarthphone, sehingga karakter yang dimiliki pun berbeda-beda. Selain itu untuk faktor penghambat kebanyakan dari keluarga si mba, apalagi banyak orang tua yang acuh dan cuek dengan perkembangan anaknya</p>

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DLAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

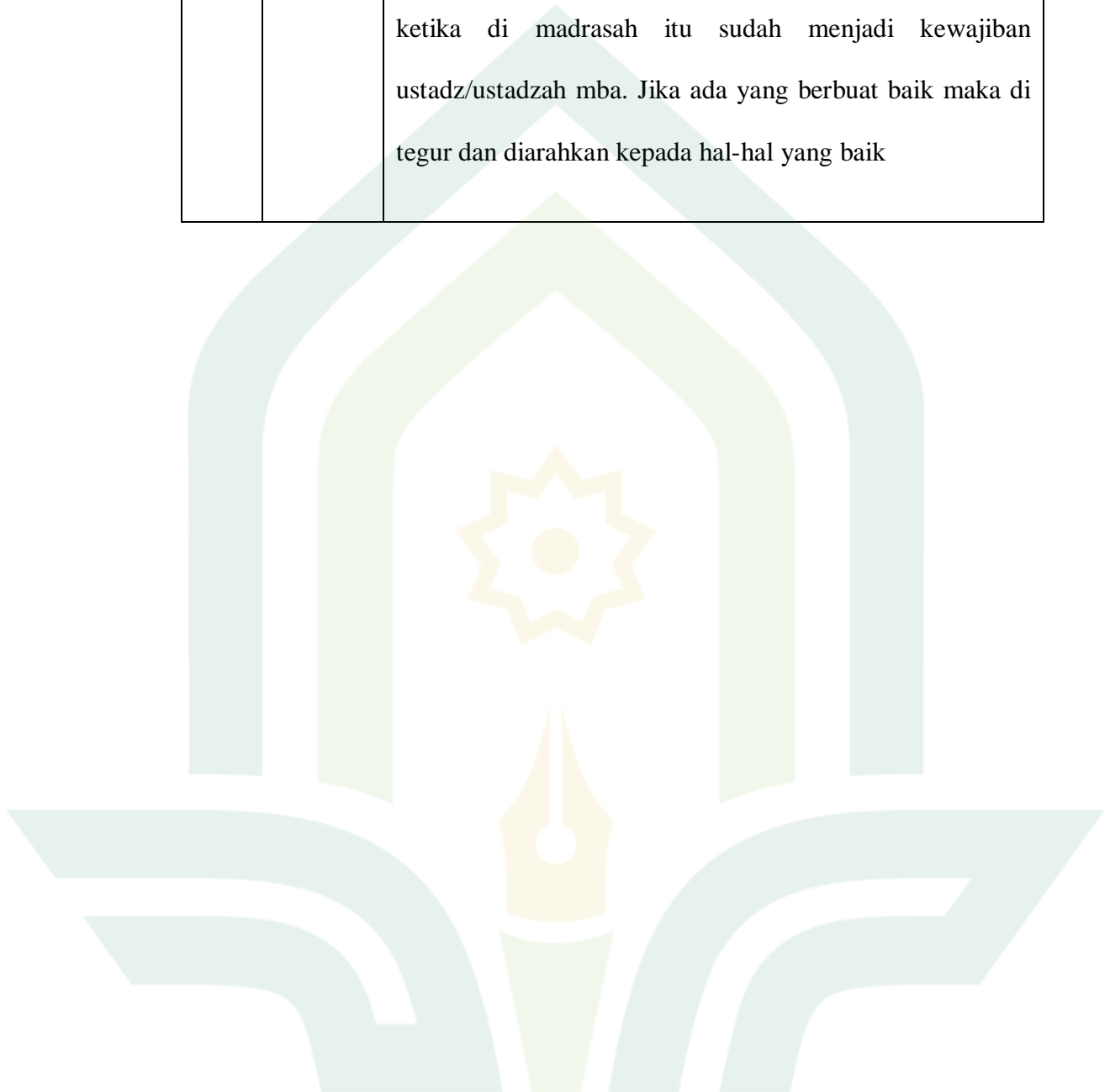
1. Nama : Nur Amaliyah Qoni
2. Pekerjaan/Jabatan : Ustadzah
3. Alamat : Desa Jajarwayang RT 11 RW 03

B. Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juni 2023
2. Tempat : Kantor

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan dalam membangun disiplin pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin?
	I	Kalau nilai karakter disiplin sudah saya terapkan dikelas mba, seperti halnya setiap hari santri harus datang tepat waktu yaitu sebelum pukul 16.00 WIB, serta memakai seragam sesuai dengan ketentuan dari madrasah.
2	P	Strategi apa yang dilakukan ustadzah dalam menerapkan

		pendidikan karakter?
	I	Tugas membimbing dan mengarahkan pada hal yang baik ketika di madrasah itu sudah menjadi kewajiban ustadz/ustadzah mba. Jika ada yang berbuat baik maka di tegur dan diarahkan kepada hal-hal yang baik



TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DLAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

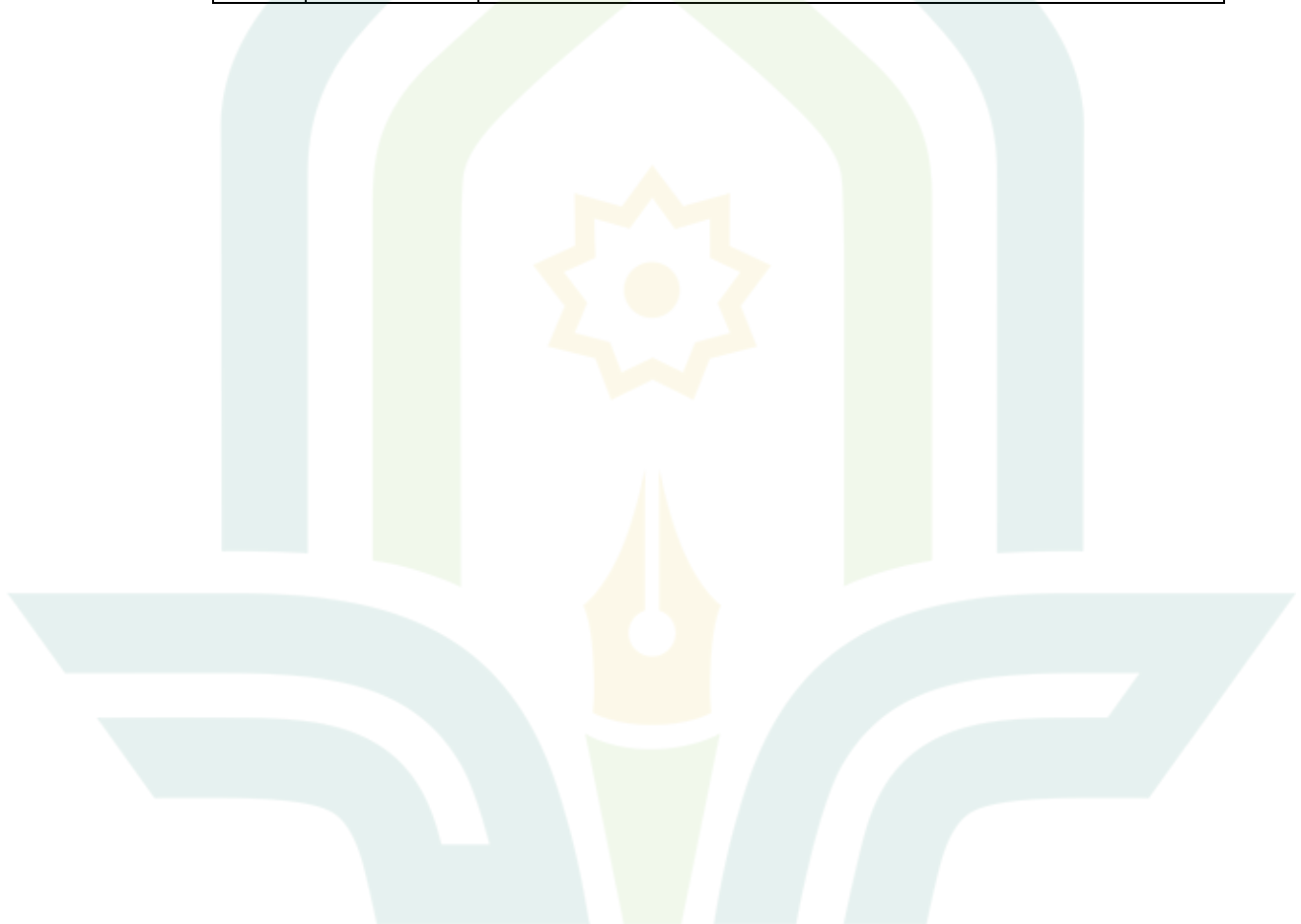
1. Nama : Karimah
2. Pekerjaan/Jabatan : Ustadzah
3. Alamat : Desa Jajarwayang RT 05 RW 02

B. Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : 15 Juni 2023
2. Tempat : Kantor

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana tujuan dari diterapkannya pendidikan karakter pada santri?
	I	Pendidikan karakter sangat penting dilakukan karena merupakan hal dasar dalam mendidik anak supaya mempunyai ilmu pengetahuan serta akhlak yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan madrasah, rumah maupun masyarakat
	P	Strategi apa yang dilakukan ustadzah dalam menerapkan pendidikan karakter?
	I	Kalau saya sendiri dikelas biasanya santri yang tidak berisik, membuat gaduh serta keluar dari kelas saat pembelajaran akan diberikan hadiah, baik berupa pujian

	<p>ataupun kadang berupa jajan serta barang-barang seperti pensil, penghapus maupun buku</p> <p>Perlunya pengawasan yang ketat setiap harinya pada santri, mulai dari apa yang santri ucapkan jangan sampai mengucapkan kata-kata kotor seperti memaki, kemudian jangan sampai ada yang menggunakan kekerasan yang akan berujung nangis. Ini saya terapkan setiap hari, apalagi di kelas PRA TK yang dimana santrinya masih sangat perlu pengawasan yang jeli</p>
--	---



TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DLAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Safira Eka Putri
2. Pekerjaan/Jabatan : Santri Madin 6
3. Alamat : Desa Babalan Kidul RT 07 Rw 03

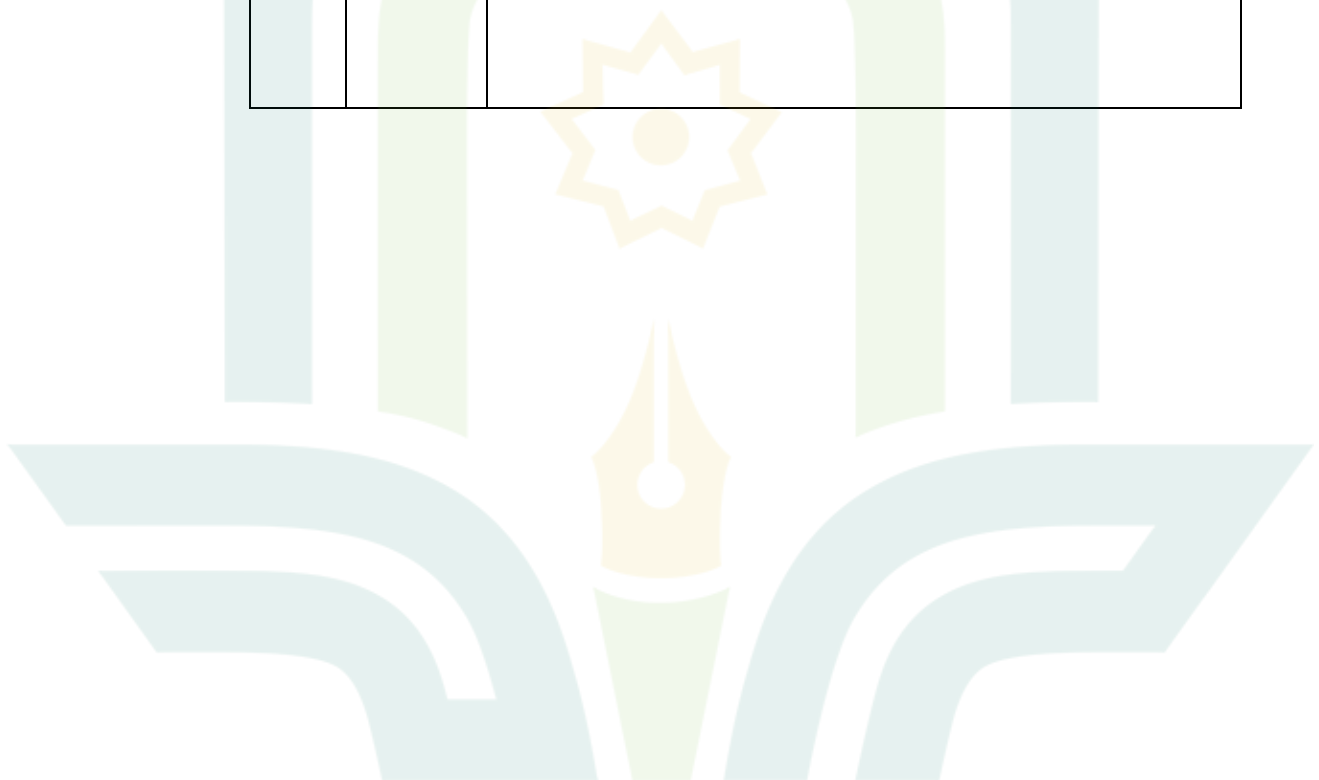
B. Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023
2. Tempat : Ruang Kelas

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	p	Apa yang kamu rasakan dengan diterapkannya pendidikan karakter di madrasah?
	I	Dengan adanya pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan yang telah diajarkan ustadz/ustadzah saya lebih semangat dalam belajar mba, karena selalu di beri nasehat-nasehat serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan ustadz/ustadzah, orang tua maupun teman-teman Dengan adanya penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan sangat

		membantu saya agar menjadi lebih baik dalam berperilaku terutama di madrasah, dijaga ketika berbicara tidak seenaknya, serta memiliki unggah ungguh yang baik
2	P	Dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang sudah diterapkan madrasah?
	I	Dari madrasah menerapkan sebuah kegiatan setiap minggunya diadakan kegiatan membersihkan lingkungan madrasah dengan cara mengambil sampah dan mencabut rumput halaman. Hal ini dilakukan bukan lain untuk menanamkan sifat peduli akan kebersihan lingkungan. Ini merupakan kegiatan yang saya sangat semangat karena jika mendapat sampah terbanyak akan diberikan hadiah mba. Walaupun tidak setiap hari tapi saya sangat senang, kegiatan ini dilakukan secara bergilir perkelas
3	P	Faktor apa yang mendukung kamu untuk selalu menerapkan nilai-nilai karakter di madrasah?
	I	Sebenarnya untuk faktor pendukung berasal dari diri sendiri si mba, dengan adanya penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan sangat membantu saya agar menjadi lebih baik dalam

		berperilaku terutama di madrasah, dijaga ketika berbicara tidak seenaknya, serta memiliki unggah-ungguh yang baik
4	P	Faktor apa yang menghambat kamu untuk selalu menerapkan nilai-nilai karakter di madrasah?
	I	Lingkungan yang berbeda menimbulkan sulitnya anak untuk selalu berperilaku baik, banyak santri yang berperilaku kurang baik akibat dari hasil meniru temannya.



TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DLAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

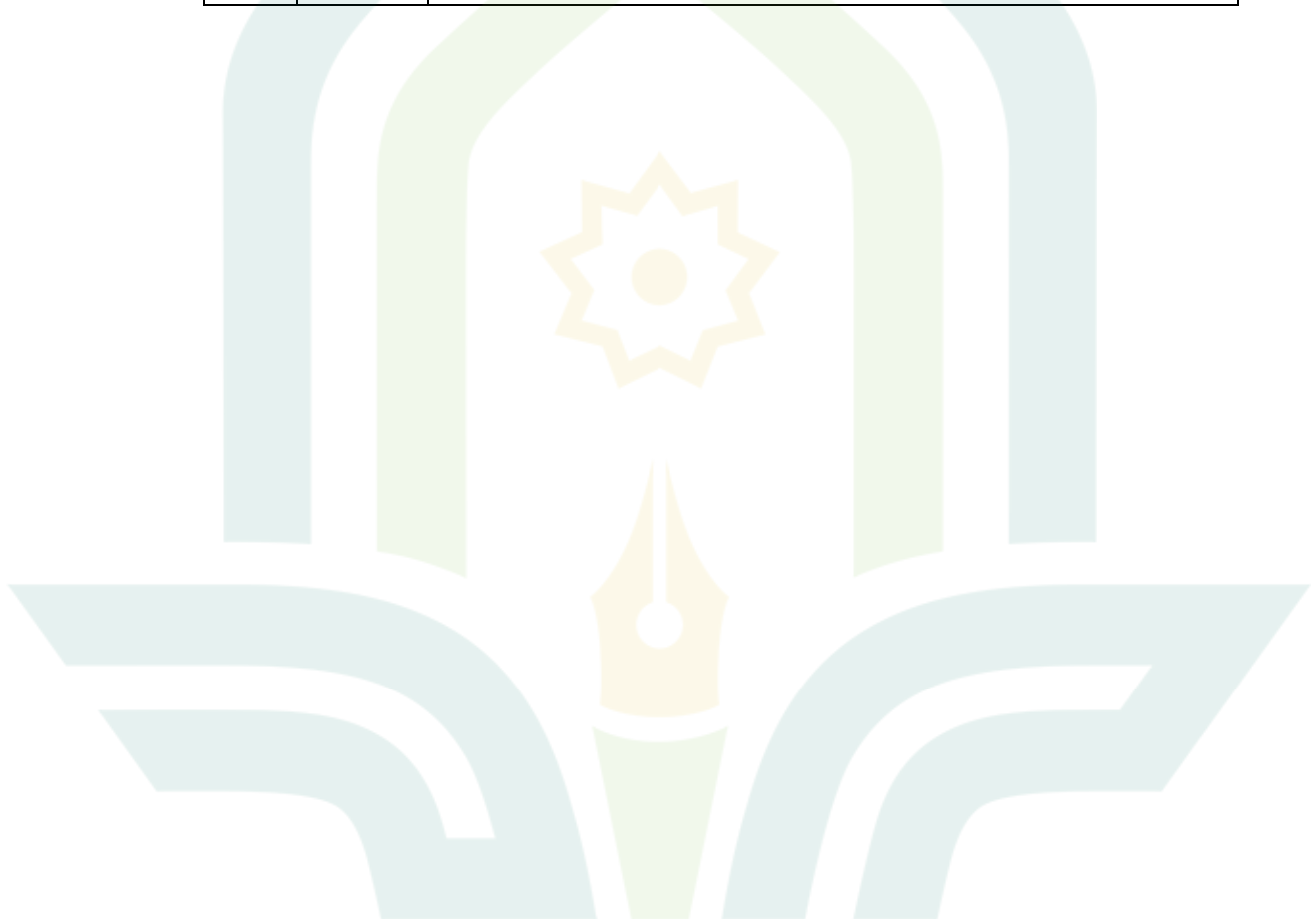
4. Nama : M Fadel Fazani
1. Pekerjaan/Jabatan : Santri Ghorib
2. Alamat : Jajarwayang RT 0 1 RW 01

B. Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : Senin, 19 Juni 2023
2. Tempat : Kantor

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Nilai-nilai karakter apa saja yang sudah diterapkan ustadz saat pembelajaran dikelas?
	I	Kalau nilai karakter disiplin dikelasku itu ditekankan mba, contohnya kalau nggak bawa alat tulis lengkap dan Al-Qur'an maka denda 1000, terus kalau udah bel masih jajan dan belum wudhu denda 1000 sama berdiri 10 menit, adalagi kalua hari kamis nggak ikut jamaah solat ashar di denda 5000 sama mbersihin kamar mandi mushola.
2	P	Faktor apa yang mendukung kamu untuk selalu menerapkan nilai-nilai karakter di madrasah?

	I	<p>Kalau hal yang mendukung dalam penerapan pendidikan karakter tentu tak lepas dari peran ustadz Abdulloh sebagai kepala madrasah. Beliau sering banget mengingatkan dan mengawasi perilaku kami ketika di madrasah, contoh ketika berbaris pada hari sabtu untuk pembacaan asmaul husna yang dimana ustadz Abdulloh langsung turun tangan sendiri dalam mengatur barisnya para santri.</p>
--	---	--



HASIL OBSERVASI

1. Hari/Taanggal : 11 Juni 2023-19 Juni 2023
2. Lokasi : MDT Hidayatul Muta'alimin
3. Waktu : Pukul 16.00- selesai
4. Hasil :
 - a. Para santri di MDT Hidayatul Muta'alimin sudah menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan yang berdasarkan peraturan-peraturan tata tertib santr maupun tidak, hal tersebut sesuai dengan kebijakan ustadz/ustadzah yang mengajar
 - b. Proses pendidikan karakter dilakukan didalam kelas saat pembelajaran maupun diluar kelas
 - c. Penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri belum berjalan dengan konsisten

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulana Rohmat

Jabatan : Bendahara 1

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan dijadikannya sebagai informasi sumber data dalam penelitian ini:

Judul penelitian: Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Nama Peneliti : Rahman Nisa Hakim

NIM : 2118318

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmun Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapannya hingga penelitian ini selesai.

Bojong, 27 Juni 2023

Maulana Rohmat

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ita Rizqiana

Jabatan : Ustadzah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan dijadikannya sebagai informasi sumber data dalam penelitian ini:

Judul penelitian :Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Nama Peneliti : Rahman Nisa Hakim

NIM : 2118318

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmun Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian ini selesai.

Bojong, 27 Juni 2023

Ita Rizqiana

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izzannaturrohmah

Jabatan : Ustadzah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan dijadikannya sebagai informasi sumber data dalam penelitian ini:

Judul penelitian : Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Nama Peneliti : Rahman Nisa Hakim

NIM : 2118318

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmun Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga penelitian ini selesai.

Bojong, 27 Juni 2023

Izzannaturrohmah

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Amaliyah Qoni

Jabatan : Ustadzah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan dijadikannya sebagai informasi sumber data dalam penelitian ini:

Judul penelitian : Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Nama Peneliti : Rahman Nisa Hakim

NIM : 2118318

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmun Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian ini selesai.

Bojong, 27 Juni 2023

Nur Amaliyah Qoni

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karimah

Jabatan : Ustadzah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan dijadikannya sebagai informasi sumber data dalam penelitian ini:

Judul penelitian : Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Nama Peneliti : Rahman Nisa Hakim

NIM : 2118318

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmun Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian ini selesai.

Bojong, 27 Juni 2023

Karimah

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safira Nur Eka

Jabatan : Santri madin 6

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan dijadikannya sebagai informasi sumber data dalam penelitian ini:

Judul penelitian :Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Nama Peneliti : Rahman Nisa Hakim

NIM : 2118318

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmun Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga penelitian ini selesai.

Bojong, 27 Juni 2023

Safira Nur Eka

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Fadel Fazani

Jabatan : Santri Ghorib

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan dijadikannya sebagai informasi sumber data dalam penelitian ini:

Judul penelitian :Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Nama Peneliti : Rahman Nisa Hakim

NIM : 2118318

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmun Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga penelitian ini selesai.

Bojong, 27 Juni 2023

M Fadel Fazani

DOKUMENTASI

Wawancara dengan ustadzah Izzanaturrohmah



Pembacaan *Asmaul Husna* di halaman madrasah



Peringatan hari besar islam



Santri Mengerjakan Menulis dan Mengerjakan Tugas



Pemberian hadiah kepada juara kebersihan lingkungan madrasah



Santri bersiap untuk berdo'a setelah belajar



Suasana gedung madrasah



Kegiatan membersihkan halaman madrasah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahman Nisa Hakim

Tempat/ Tanggal Lahir : Kebumen, 06 April 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status Pernikahan : Belum Menikah

Alamat : Dukuh Kedung Gondang Rt: 02 Rw: 01 Desa
Giyanti Kecamatan Rowokele Kabupaten
Kebumen Provinsi Jawa Tengah

No Telp : +6282247591404

Email : nisahakim273@gmail.com

Riwayat Pendidikan

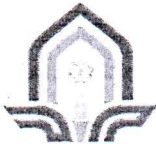
SD : SD Negeri 02 Kretek

SMP : Mts Negeri 2 Banyumas

SMA : MA Negeri 3 Banyumas

Sarjana (S1) : UIN K.H ABDURRAHMAN WAKHID

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter dalam
Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT
Hidayatul Muta'alimin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-982/Un.27/J.II.1/TL.00/06/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

06 Juni 2023

Yth. Kepala Madrasah MDT Hidayatul Mutaalimin Jajarwayang Bojong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Rahman Nisa Hakim
NIM : 2118318
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT HIDAYATUL MUTAALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ





**MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH (MDT)
HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Alamat : Desa Jajarwayang RT 05 RW 02 Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDULLAH
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MDT Hidayatul Muta'alimin

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rahman Nisa Hakim
NIM : 2118318
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan
Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong
Kabupaten Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan judul diatas. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya dalam penyelesaian skripsi.

Bojong, 27 Juni 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RAHMAN NISA HAKIM
NIM : 2118318
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : nisahakim273@gmail.com
No. Hp : 082247591404

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI
MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 November 2023



RAHMAN NISA HAKIM
NIM. 2118318

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD